

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MANAJEMEN AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK
MELALUI PELAKSANAAN ASESSMEN
KOMPETENSI MINIMUM (AKM) DI SEKOLAH
DASAR SWASTA CENDANA BATAM**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Magister
Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam



Oleh :

AFRIDONI

NIM : 22190614851

Dosen Pembimbing Tesis :

Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd

Dr. Ellya Roza, M. Hum

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444 H / 2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po BOX. 1004
 Phone & Fax: (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email: pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Afridoni
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190614851
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Manajemen Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Melalui Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di Sekolah Dasar Swasta Cendana

Tim Penguji

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 Ketua / Penguji I

Dr. Agustlar, M.Ag.
 Sekretaris / Penguji II

Dr. Zaitun, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 16 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. AFRIZA, S.Ag, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
AFRIDONI

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : AFRIDONI
NIM : 22190614851
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : MANAJEMEN AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK
MELALUI ASESSMEN KOMPETENSI MINIMUM
(AKM) DI SDS CENDANA BATAM

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 31 Mei 2023
Pembimbing I



Dr. Afriza, S.Ag, M. Pd
NIP. 197005141998032006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. ELLYA ROZA, M. Hum
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal: Tesis Saudara
AFRIDONI

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : AFRIDONI
NIM : 22190614851
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : MANAJEMEN AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK
MELALUI ASESSMEN KOMPETENSI MINIMUM
(AKM) DI SDS CENDANA BATAM

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 31 Mei 2023
Pembimbing II

Dr. Elyza Roza, M. Hum
NIP. 196011231992032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul “**Manajemen Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) Di SDS Cendana Batam**” yang ditulis oleh:


Nama : AFRIDONI
NIM : 22190614851
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

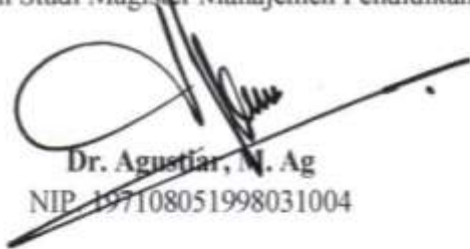
Tanggal: 31 Mei 2023
Pembimbing I


Dr. Afriza, S. Ag, M.Pd
NIP. 197005141998032006

Tanggal: 31 Mei 2023
Pembimbing II


Dr. Elyza Roza, M. Hum
NIP. 196011231992032001

Megetahui
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Agustiar, M. Ag
NIP. 197108051998031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AFRIDONI
NIM : 22190614851
Tempat/Tanggal Lahir : Sawah Liat, 17 April 1987
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Manajemen Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDS Cendana Batam”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 31 Mei 2023

Penulis



AFRIDONI

NIM : 22190614851

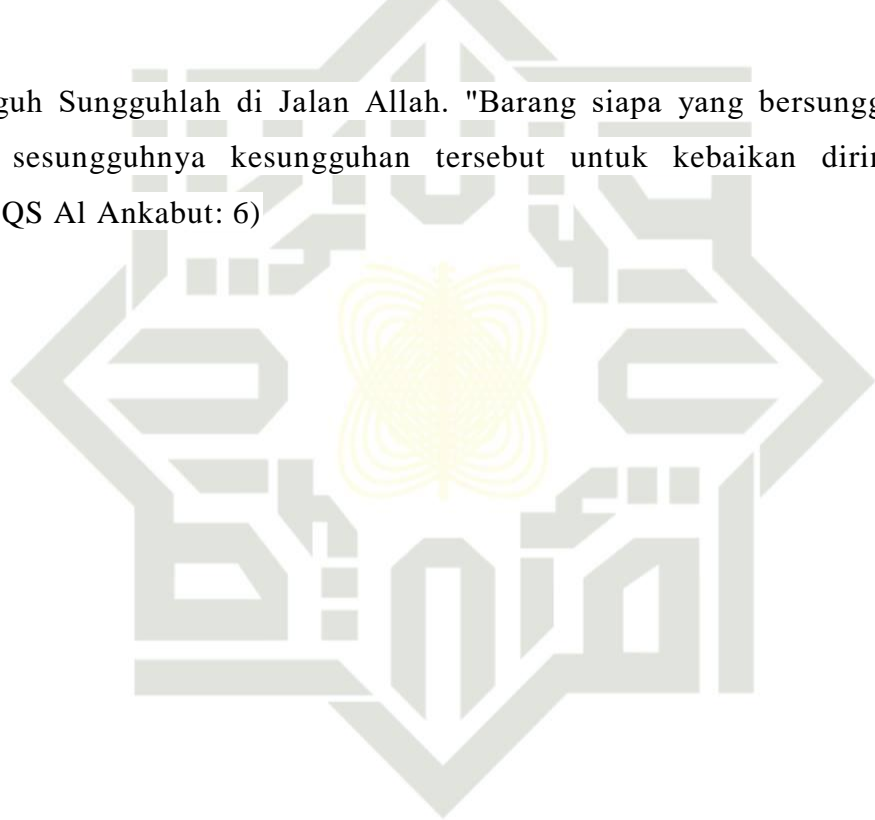
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

“Bersungguh Sungguhlah di Jalan Allah. "Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri." (QS Al Ankabut: 6)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebuah karya ilmiah tesis ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tua ayah **SYAHRIL** dan **IBU AZIAR**

Teruntuk istri tercinta **Apt. Delladari Mayefis, M.Farm** yang telah memberi motivasi dan dukungannya.

Terkhusus putri tercinta **SHAZIA AFSHEEN AFRIELLA**.

Untuk adik- adikku yang telah memberikan semangat.

Almamaterku tercinta Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN SUSKA RIAU, terimakasih kebersamaan selama dua tahun dalam perdebatan panjang untuk menumbuh kembangkan pemikiran.

Karya ini juga dipersembahkan buat rekan, teman dan orang tua di lembaga

Yayasan Pendidikan Islam Cendana

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahmma Shalli'ala Muhammad Wa'alaahi Syaidina Muhammad yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan tesis ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun tesis ini adalah "Manajemen Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) Di SD Cendana Batam". Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan tesis ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Terutama kepada ayahanda SYAHRIL dan Bunda AZIAR dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab M. Ag, rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, wakil rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, wakil rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, wakil rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dilembaga pendidikan tercinta ini.
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti M.Ag direktur Pascasarjana dan Ibu Dr. Zaitun, M.Ag wakil direktur Pascasarjana UIN Suska Riau beserta staf yang telah membimbing dan memberikan layanan pendidikan selama perkuliahan.
3. Yang terhormat Bapak Dr. H Agustiar, M.Ag sebagai ketua prodi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan motivasi, semangat. Bimbingan serta kemudahan bagi penulis dalam proses pendidikan dan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Yang terhormat Ibu Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd dan Ibu Dr. Elly Roza, M. Hum sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan ilmu, nasihat dan memberikan bimbingan yang sangat baik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Yang terhormat kepala SDS Cendana Batam beserta majelis guru yang telah membantu dan memberikan informasi selama proses penelitian tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Yang terhormat kawan- kawan sejawat program studi pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 terimakasih atas kebersamaannya, diskusi sehingga mempertajam pemikiran, dan motivasi serta sumbangan pemikiran dalam penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan diterima. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Batam, 31 Mei 2023

Penulis



AFRIDONI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan Penguji	
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing Dan Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Motto	
Persembahan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
Pedoman Transliterasi.....	viii
Abstrak.....	xv
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	11
C. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah.....	12
2. Pembatasan Masalah.....	14
3. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	15
2. Manfaat Penelitian	16
Bab II Landasan Teori	
A. Kajian Teori	
1. Konsep Manajemen	
a. Pengertian Manajemen.....	18
b. Unsur- Unsur Manajemen	21
2. Konsep Kepala Sekolah	
a. Pengertian Kepala Sekolah.....	30
b. Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah	31
c. Kompetensi Kepala Sekolah	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

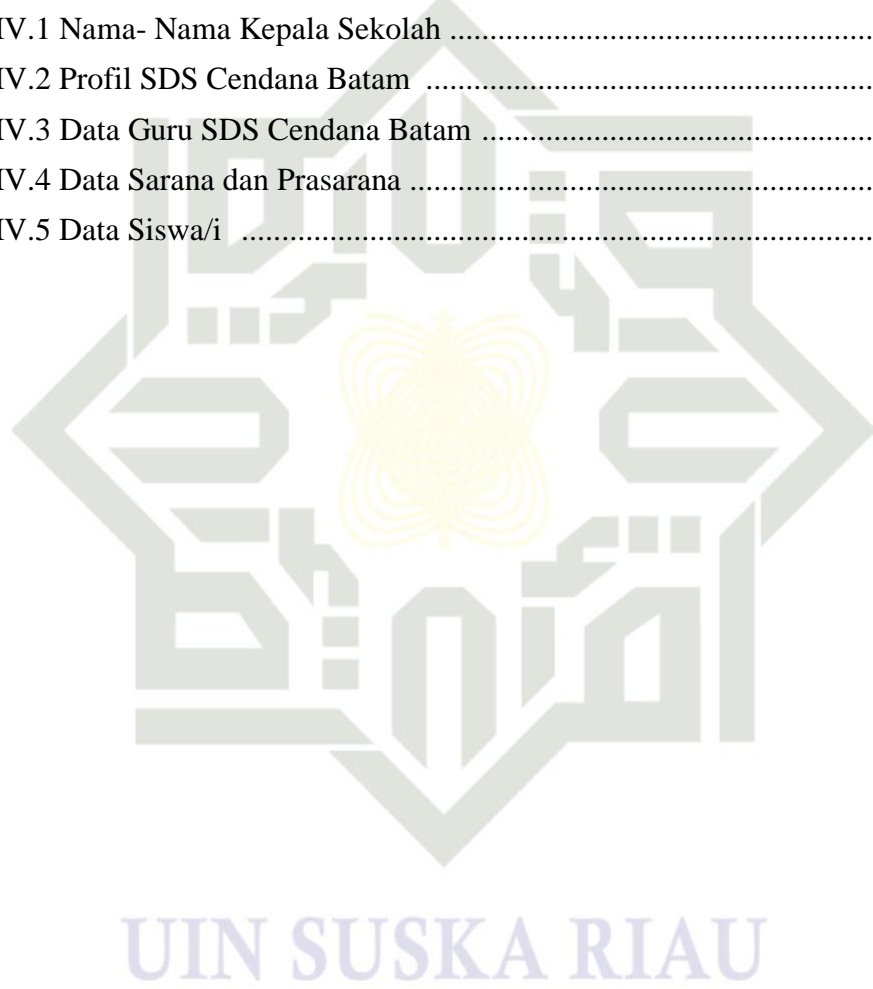
3. Mutu Tenaga Pendidik	
a. Pengertian Mutu Tenaga Pendidik	39
b. Standar Mutu Tenaga Pendidik	40
c. Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik	42
4. Asessmen kompetensi Minimum (AKM)	
a. Pengertian Asessmen Nasional (AN)	44
b. Tujuan Asessmen Nasional (AN)	47
c. Instrumen Asessmen Nasional (AN)	51
d. Pengertian Asessmen Kompetensi Minimum (AKM)	52
e. Tujuan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM)	57
f. Komponen Asessmen Kompetensi Minimum (AKM)	59
B. Penelitian Yang Relevan	64
C. Kerangka Pemikiran	66
Bab III Metodologi Penelitian	
A. Jenis Penelitian	68
B. Tempat dan Waktu Penelitian	70
C. Sumber Data	70
D. Informan Penelitian	71
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	73
F. Teknik Analisis Data	78
Bab IV. Hasil dan Pembahasan	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	84
B. Temuan Penelitian	94
C. Pembahasan	124
Bab V. Penutup	
A. Kesimpulan	136
B. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Raport Mutu SDS Cendana Tahun 2022	9
Tabel II.1 Uraian Fungsi Kepala Sekolah EMASLEC	31
Tabel III.1 Informan Penelitian.....	72
Tabel IV.1 Nama- Nama Kepala Sekolah	82
Tabel IV.2 Profil SDS Cendana Batam	83
Tabel IV.3 Data Guru SDS Cendana Batam	89
Tabel IV.4 Data Sarana dan Prasarana	91
Tabel IV.5 Data Siswa/i	92

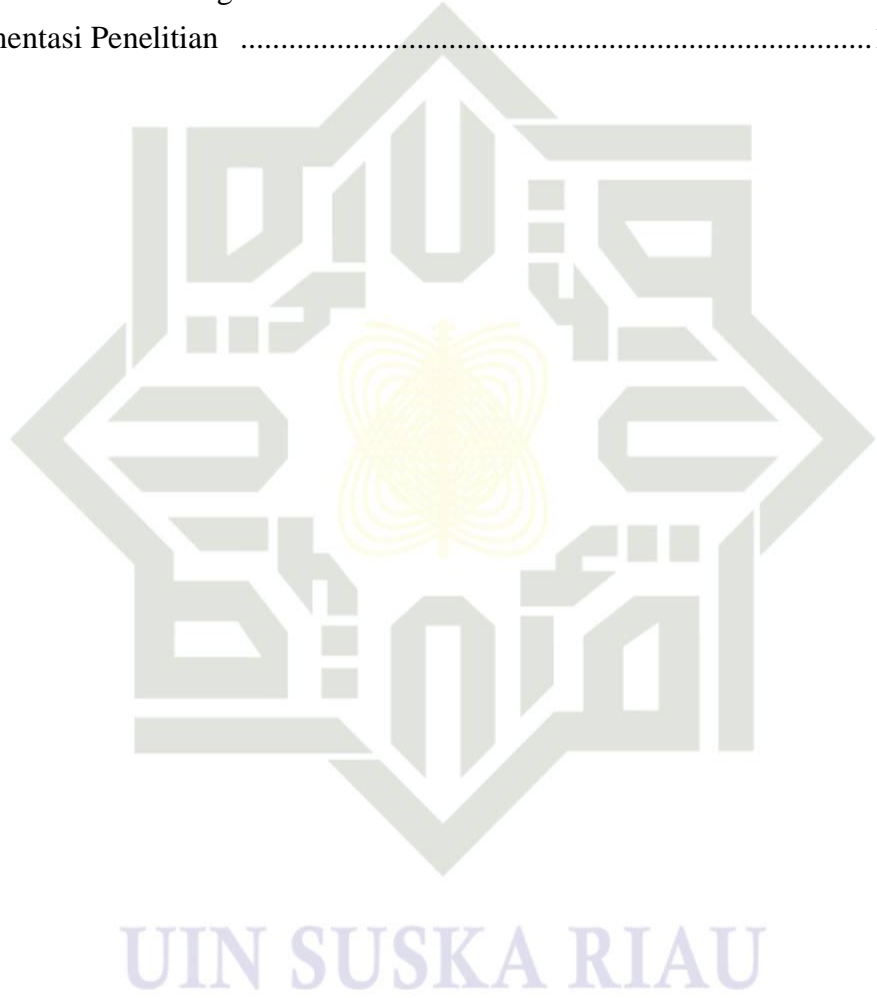


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	66
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDS Cendana Batam	84
Dokumentasi Penelitian	148



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Tabel 0.1 : Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ز	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
اَ	`ain	`	koma terbalik (di atas)
ج	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 0.2 : Tabel Vokal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...اِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ...اُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfāl/raudahatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ = talhah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيَائِي syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: Fii Zilal al-Qura'an, Al-sunnah qabl al-tadwin.

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: بِإِلَهِ : *billahi*, دِينِ اللَّهِ : *dinullah*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*.

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللهُ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

AFRIDONI (2023) : Manajemen Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) Di Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) Di Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan proctor Asessmen Kompetensi Minimum (AKM). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data meliputi : (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) pemaparan data, dan (4) penarikan kesimpulan. Penelitian menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan akademik kepala sekolah untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui AKM belum dilakukan dengan baik, 2) Pengorganisasian akademik kepala sekolah untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui AKM belum dilakukan dengan baik, 3) Pelaksanaan akademik kepala sekolah dalam peningkatan mutu tenaga pendidik melalui AKM belum dilaksanakan dengan baik, 4) Pengawasan akademik kepala sekolah dalam peningkatan mutu tenaga pendidik melalui AKM sudah dijalankan dengan baik, 5) Faktor penghambat dalam pelaksanaan AKM berupa sarana dan prasarana, Sumber daya manusia, kompetensi guru, kualifikasi guru yang tidak sesuai, dan pembiayaan, serta faktor pendukung hanya berupa dukungan dari Dinas Pendidikan, Komite Sekolah dan dari sekolah terdekat.

Kata Kunci : *Manajemen Akademik, Mutu Tenaga Pendidik, Asessmen Kompetensi Minimum (AKM)*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Afridoni, (2023): Academic Management of School Principals in Improving the Teacher Quality through the Implementation of Minimum Competency Assessment (AKM) in Private Elementary School of Cendana Batam

This research aimed at knowing academic management of school principals in improving the teacher quality through the implementation of minimum competency assessment (AKM) at Private Elementary School of Cendana Batam. This research used descriptive qualitative method. The data sources of this research were the school principal, the vice of school principal, teachers, and minimum competency assessment proctor (AKM). Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using 1) collection, 2) reduction, 3) presentation, and 4) conclusion. The findings of this research showed that 1) the academic planning of school principal in improving the teachers' quality through minimum competency assessment (AKM) was not yet conducted properly, 2) the academic organization of school principals in improving the teachers' quality through minimum competency assessment (AKM) was not yet conducted properly, 3) the academic implementation of school principal in improving the teachers' quality through minimum competency assessment (AKM) was not yet conducted properly, 4) the academic supervision of school principal in improving the teachers' quality through minimum competency assessment (AKM) was conducted properly, and 5) obstructing factors in implementing minimum competency assessment (AKM) were facilities and infrastructures, human resources, teachers' competences, inappropriate teacher qualifications, and financing, while the supporting factors were only from Education Department Office, school committee and from surrounding schools.

Keywords: Academic Management, Teacher Quality, Minimum Competency Assessment (AKM)

ملخص

أفريدوني، (2023): إدارية أكاديمية ناظر المدرسة لترقية نوعية المدرسين من خلال تنفيذ تقويم الكفاءة الأدنى في المدرسة الابتدائية الأهلية جيندانا باتم

هذا البحث يهدف إلى معرفة إدارية أكاديمية ناظر المدرسة لترقية نوعية المدرسين من خلال تنفيذ تقويم الكفاءة الأدنى في المدرسة الابتدائية الأهلية جيندانا باتم. منهجية البحث وصفية نوعية. ومن مصادر البيانات ناظر المدرسة، ونائبه، والمدرسون ومراقب تقويم الكفاءة الأدنى. ومن أساليب جمع البيانات ملاحظة ومقابلة ووثيقة. ومن أساليب تحليل البيانات ما يأتي: (1) جمع البيانات، (2) تقليل البيانات، (3) تقديم البيانات، (4) الاستنتاج. ونتائج البحث دلت على ما يأتي: (1) أن الخطة الأكاديمية التي قام بها ناظر المدرسة لترقية نوعية المدرسين من خلال تنفيذ تقويم الكفاءة الأدنى لم تكن جيدة، (2) أن الإدارة الأكاديمية التي قام بها ناظر المدرسة من خلال تنفيذ تقويم الكفاءة الأدنى لم تكن جيدة، (3) أن تنفيذ الأكاديمية الذي قام به ناظر المدرسة لترقية نوعية المدرسين من خلال تنفيذ تقويم الكفاءة الأدنى لم يكن جيداً، (4) أن الرقابة الأكاديمية التي قام بها ناظر المدرسة لترقية نوعية المدرسين من خلال تنفيذ تقويم الكفاءة الأدنى لم تكن جيدة، (5) العوامل التي تعرق تنفيذ تقويم الكفاءة الأدنى تتكون من التسهيلات، والموارد البشرية، كفاءة المدرسين، وتصنيفات المدرسين غير المطابقة. ومن العوامل المؤيدة للدعم من مكتب الشؤون التربوية، واللجنة الفرعية المدرسية، ومن مجاورة المدرسة.

الكلمات الرئيسية: الإدارية الأكاديمية، نوعية المدرسين، تنفيذ تقويم الكفاءة الأدنى

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah sebagai pengelola dan penentu kebijakan di sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah demi pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) yang lebih baik disekolahnya. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki wawasan, kemampuan manajerial, kharisma kepemimpinan dan pengetahuan yang luas tentang tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 6 Tahun 2018 tentang tugas tambahan guru sebagai kepala sekolah dalam Bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 menyatakan bahwa: "kepala sekolah/ madrasah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin taman kanak-kanak/ raudhotul anfal (TK/ RA), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah (SD/ MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah (SMP/MTS), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas/ madrasah aliyah (SMA/ MA), sekolah menengah atas kejuruan/ madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), atau sekolah menengah atas luar biasa (SMALB), atau sekolah Indonesia luar negeri¹. Selain itu dalam peraturan menteri pendidikan nasional (Permendiknas) nomor 13 tahun 2007 tentang

¹Pendidikan dan Kebudayaan Menteri and Republik Indonesia, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomotr 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah', *Salinan*, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar kepala sekolah dalam pasal 1 menyatakan bahwa²:”untuk diangkat menjadi kepala sekolah/ madrasah, seorang wajib memenuhi standar kepala sekolah/ madrasah yang berlaku nasional.

Dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah ditegaskan bahwa kompetensi-kompetensi manajerial menuntut kepala sekolah antara lain harus mampu menyusun perencanaan sekolah, mampu mengembangkan organisasi sekolah, mampu memimpin sekolah secara optimal, mampu menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif, mampu mengelola guru dan staf, peserta didik, kurikulum, keuangan, sarana dan prasarana, mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan; mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah; melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Islam mengajarkan umatnya untuk merencanakan segala kegiatan, diantaranya firman Allah SWT dalam Surat Al- Hasyr ayat 18³ :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَكُمْ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدِيْۙرٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا

تَعْمَلُوْنَ

² Kemendiknas, ‘Permendiknas RI No. 13 Tahun 2007’, *Kemendikbud*, 5.2 (2007), 40–51.

³ *Al-Qur’an Hafalan* (Jakarta: Almahira, 2018). h 548

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Ayat tersebut menjelaskan, bahwa perlunya perencanaan dalam semua kegiatan untuk masa depan, perencanaan diperlukan untuk menata program kerja baik di lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya. Dalam pandangan Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur.

Seorang kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan dan penyelenggaraan serta pemeliharaan sarana dan prasarana⁴. Sosok kepala sekolah harus memahami dan menjalankan fungsi- fungsi manajemen lembaga pendidikan yaitu : fungsi perencanaan (*Planing*), Fungsi pengorganisasian (*Organizing*), Fungsi pergerakan (*Actuating*), Fungsi pengawasan (*Controlling*)⁵.

Tugas dan fungsi kepala sekolah ditegaskan lagi Berdasarkan Keputusan Menteri pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 162 Tahun 2003 tentang Pedoman Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah yang menyebutkan bahwa tugas Kepala Sekolah sebagai educator, manager, administrator, supervisor,

⁴Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016), h. 3.

⁵Deti Desmita, Zulfan Saam, and Hasnah Faizah AR, 'Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Fungsi Manajemen Di Sd Negeri 40 Dan Sd Negeri 117 Pekanbaru', *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif*, 5.1 (2021), 22 <<https://doi.org/10.31258/jmppk>, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

leader, entrepreneur, dan climate creator. Tugas-tugas tersebut sering disingkat dengan EMASLEC⁶.

Guru sebagai pendidik sangat berperan penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa, termasuk mencapai keberhasilan siswa dalam kemampuan literasi dan numerasi mereka. Kemampuan literasi membaca merupakan kemampuan dimana siswa tidak hanya dapat sekedar membaca, akan tetapi siswa juga mampu mengolah, menggunakan, mengevaluasi, merefleksi dan memahami informasi yang disampaikan dalam segala bentuk teks bacaan untuk dapat menyelesaikan permasalahan. Sedangkan kemampuan numerasi merupakan kemampuan dimana siswa mampu menggunakan konsep matematika yang telah mereka pelajari untuk digunakan dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, masih banyak guru yang belum membiasakan siswa dengan soal-soal berbasis literasi dan numerasi. Hal ini dikarenakan masih banyak guru yang masih belum paham dan mampu merancang, menyusun, dan mengembangkan soal tes berbasis literasi dan numerasi⁷. Oleh karena itu, peran guru disini sangat penting dalam menguasai dan mengembangkan soal tes berbasis literasi dan numerasi sehingga sangat diperlukan peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan soal tes berbasis literasi dan numerasi. Guru sebagai pengajar dan pendidik perlu dituntut memiliki

⁶Doni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 53–54.

⁷Utami Dewi Rahmasari, Akhmad Nugraha, Dindin Abdul Muiz Lidinillah, 'Persepsi Guru Mengenai Pentingnya Kemampuan Mengembangkan Soal Tes Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar', Vol 5.Number 6 (2022), h. 1106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi yang memadai dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran sehingga mampu menyesuaikan sistem pembelajaran di kelas dan menstimulasi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghitung yang merupakan ranah penilaian menggunakan AKM.

Kesiapan guru sangat penting dalam pelaksanaan asesmen nasional agar pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survey karakter, dan survey lingkungan belajar dapat berjalan dengan lancar. Mutu tenaga pendidik perlu digali lebih dalam seberapa jauh kesiapan mutu tenaga pendidik dalam pelaksanaan asesmen nasional sebagai sistem evaluasi pendidikan. Karena dengan mutu guru yang baik tentu hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) akan mencapai di atas kompetensi minimum, akan tetapi justru sebaliknya mutu guru yang belum baik juga memberikan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang belum baik juga.

Sejalan dengan tujuan pendidikan, asesmen nasional dirancang untuk memantau dan mengevaluasi sistem pendidikan. Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional. Asesmen merupakan salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pelaksanaan Asesmen Nasional bagi Peserta Didik melalui: asesmen kompetensi minimum disingkat AKM, survei karakter, survei lingkungan belajar. Asesmen Kompetensi Minimum atau AKM adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran kompetensi peserta didik dalam Literasi Membaca dan Literasi Matematika (Numerasi)⁸.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 17 pasal 11 ayat 4 Tahun 2021 bahwa tujuan dari analisis assessmen kompetensi minimum (AKM) adalah : untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada satuan pendidikan dan melakukan evaluasi kinerja satuan pendidikan⁹. Dengan adanya asesmen kompetensi minimum (AKM) ini harusnya lembaga pendidikan mampu menciptakan kualitas pembelajaran yang baik, dan manajemen lembaga yang baik dimana pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas atau mutu lulusan yang baik.

Maka dari itu asesmen kompetensi minimum dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, mengukur dua kompetensi yang mendasar, yaitu literasi membaca dan literasi matematika (Numerasi). Kompetensi ini mencakup keterampilan berpikir logis-sistematis, keterampilan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari, serta keterampilan memilah serta mengolah informasi. Dalam AKM juga menyajikan masalah-masalah dengan beragam konteks¹⁰. Dalam pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum juga terdapat survey karakter dan survey lingkungan belajar Hasil dari AKM nantinya sebagai informasi mengenai tingkat kompetensi Peserta didik. Tingkat kompetensi tersebut dapat dimanfaatkan kepala sekolah,

⁸Peraturan Kepala Badan Standar Aesmen dan Kurikulum Pendidikan (BSAKP), 'Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2021', *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 021, 2021, 1–50, h 3

⁹Mendikbudristek, 'Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2021', *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2021, 1–10. Nomor 17 tahun 2021

¹⁰BSAKP. *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik untuk menyusun strategi pembelajaran untuk meningkatkan mutu dari lembaga pendidikan tersebut.

Mengenai persyaratan kelayakan penyelenggaraan Asesmen Kompetensi Minimum di sekolah yang dijadikan dasar untuk kriteria kelayakan diukur dari beberapa aspek. Di antaranya meliputi ketersediaan infrastruktur, pendidik, proktor dan teknisi yang berkompeten, ketersediaan daya listrik dan jaringan internet yang memadai, serta kesiapan mental dari peserta didik itu sendiri. Dengan status pelaksanaan, menggunakan model daring atau semidaring. secara mandiri atau mengikuti di tempat lain (menumpang)¹¹.

Di Sekolah Dasar Swasta Cendana kepala sekolah telah menjalankan fungsi-fungsi manajemen akademik terkait dengan pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum, hal ini dapat dilihat dari indikator :

1. Dari fungsi perencanaan kepala sekolah telah membuat perencanaan tentang pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM).
2. Dari fungsi pengorganisasian, kepala sekolah telah membagi tugas dalam asesmen kompetensi minimum (AKM) dengan menerbitkan surat keputusan kepala sekolah (SK).
3. Dari sisi pelaksanaan, di SDS Cendana Batam telah menjalankan asesmen kompetensi minimum (AKM) pertama kali tahun 2021.

¹¹*Ibid.*, h 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dari sisi pengawasan, kepala sekolah selalu mengawasi pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) terhadap semua aktifitas dan stekholder yang terlibat.

Dengan dijalankannya fungsi- fungsi manajemen akademik tersebut diharapkan melalui pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dapat meningkatkan mutu tenaga pendidik, sehingga juga meningkatkan kompetensi siswa dalam literasi membaca dan literasi matematika (Numerasi) di Sekolah Dasar (SD) Swasta Cendana Batam mencapai rentang diatas kompetensi minimum yakni 2.10 s/d 3.00, sebagaimana yang terdapat pada rentang nilai untuk kompetensi numerasi berikut ini¹²:

1. Diatas kompetensi minimum : 2, 10 s/d 3, 00
2. Mencapai kompetensi minimum : 1, 80 s/d 2, 09
3. Dibawah kompetensi minimum : 1, 40 s/d 1, 79
4. Jauh dibawah kompetensi minimum : 1, 00 s/d 1, 39

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap pelaksanaan asesmen kompetensi minimum tahun 2021 yang dilaksanakan secara nasional pada satuan pendidikan di Sekolah Dasar (SD)

¹²Kemendikbudristek, 'Buku Panduan Capaian Hasil Asesmen Nasional Untuk Satuan Pendidikan', 2022. h 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Swasta Cendana Batam, menunjukkan bahwa tingkat numerasi siswa masih dibawah kompetensi minimum¹³. Hal ini terlihat dari data berikut¹⁴ :

Tabel I.1
Rapor Pendidikan SD Cendana

No	Indikator	Nilai Sekolah	Capaian
1.	Kemampuan Literasi	2,1	Diatas kompetensi minimum
2.	Kemampuan Numerasi	1,65	Dibawah kompetensi minimum
3.	Karakter	2,19	Berkembang

Sumber : Rapor Mutu SD Cendana 2022

Dari data tersebut dapat dipahami bahwa rentang nilai numerasi siswa masih 1,65, dimana dari hasil asesmen kompetensi minimum siswa belum memiliki kompetensi berhitung bernalar secara matematis serta merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika untuk menyelesaikan masalah dalam beragam konteks dunia nyata, dari sisi sarana dan prasarana masih mengalami kekurangan karena asesmen kompetensi minimum ini menggunakan media laptop atau komputer peserta yang mengikuti dengan metode sampel sebanyak 30 orang sedangkan sekolah hanya memiliki laptop sebanyak 4 laptop, sehingga sekolah harus bekerja keras untuk meminjam laptop sekolah jejang yang lebih tinggi yaitu SMP Cendana, serta menggunakan metode shif dengan 2 shif dengan rincian shif pertama 15 peserta

¹³KemendikbudriSek, ‘Rapor Pendidikan Publik 2022’, 2022, 2022 <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/profil_pendidikan/profil-wilayah.php>.

¹⁴Laporan Raport Pendidikan SD Cendana (NPSN : 11001681, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan shif kedua 15 peserta selama 2 hari, dari sisi kesiapan teknis masih ada kendala proktor, proktor merupakan guru dari sekolah cendana sendiri yang masih baru mengenal dan belum menguasai sistem sehingga ketika memulai ujian asesmen kompetensi minimum masih ada yang telat masuk ke dalam sistem dan dari sisi teknis karena ujian asesmen kompetensi minimum secara online dengan jaringan wifi, terkadang wifi jaringan lemah, karena kurangnya daya wifi dan ketidak sesuaian daya wifi yang masih kecil dengan perangkat yang digunakan begitu banyak. Dari fenomena diatas peneliti berasumsi bahwa adanya permasalahan pada fungsi manajemen kepala sekolah di Sekolah Dasar (SD) Swasta Cendana Batam.

Oleh karena itu, maka manajemen akademik seorang kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDS Cendana Batam Kota Batam pada tahun 2022 ini di pandang penting untuk dilakukan penelitian sebagai bahan evaluasi baik oleh pihak pemerintah maupun sekolah yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan mutu pendidikan. Untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tesis yang berjudul **“Manajemen Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Melalui Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minumum (AKM) di SDS Cendana Batam”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini memerlukan definisi istilah secara singkat, ini di butuhkan untuk memperjelas penelitian apa yang sedang dikaji. Berikut ini definisi operasional dalam penelitian ini :

1. Manajemen Akademik

Manajemen akademik adalah suatu proses kerja sama dalam suatu lembaga pendidikan yang mengatur semua komponen-komponen lembaga pendidikan dengan berbagai inovasi-inovasi agar tercapainya suatu tujuan yang efektif dan efisien¹⁵.

2. Mutu Tenaga Pendidik

Mutu pendidik adalah tenaga pendidik yang berkualifikasi untuk menciptakan individu yang memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna¹⁶.

3. Asesmen Kompetensi Minimum

Asesmen Kompetensi Minimum yang selanjutnya disingkat AKM adalah pengukuran kompetensi peserta didik dalam Literasi Membaca dan Literasi Matematika (Numerasi)¹⁷.

¹⁵M Khoirudin, Muhammad Syaifuddin, and Syahraini Tambak, 'Manajemen Akademik: Konsep Dasar Dan Tujuan', 3.2 (2022), 867–76. h 875

¹⁶Muh. Hambali and M. Luthfi, 'Journal of Management in Education (JMIE)', *Journal of Management in Education (JMIE)*, 2.1 (2017), 10–19. h 5

¹⁷BSAKP. *Op. Cit*, h. .3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. SDS Cendana Batam

Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam merupakan sekolah umum yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Islam Cendana (YPIC), dimana sekolah ini memadukan unsur pendidikan agama dan pendidikan umum.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dapat diidentifikasi berbagai masalah yang tergambar dalam penelitian ini yang berguna untuk mempermudah dalam pemahaman dan terhindar dari perluasan masalah. Adapun identifikasi masalah yang terkandung sebagai berikut :

- a. Perencanaan (*Planing*) kepala sekolah dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) Di SDS Cendana Batam belum dilaksanakan secara baik.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) kepala sekolah dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) di SDS Cendana Batam sudah dilaksanakan dengan baik
- c. Pergerakan (*Actuating*)/ pelaksanaan kepala sekolah dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) di SDS Cendana Batam belum dilaksanakan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pengawasan (*controlling*) kepala sekolah dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) di SDS Cendana Batam belum dilaksanakan dengan baik
- e. Evaluasi (*Evaluating*) kepala sekolah dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) di SDS Cendana Batam dari observasi peneliti tidak ada evaluasi setelah pelaksanaan AKM
- f. Materi asesmen kompetensi minimum (AKM) di SDS Cendana Batam belum disampaikan kepada siswa secara baik
- g. Strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) di SDS Cendana Batam belum dijalankan dengan baik oleh kepala sekolah
- h. Problem/ kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam dari observasi peneliti ada beberapa kendala
- i. Solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam belum ada upaya dalam menyelesaikan masalah secara baik.
- j. Kesiapan peserta didik dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam, berdasarkan obeservasi peneliti belum disiapkan secara baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka, peneliti membatasi permasalahan pada lingkup Manajemen Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDS Cendana Batam.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Perencanaan akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam ?
- b. Bagaimana Pengorganisasian akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam ?
- c. Bagaimana Pelaksanaan akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam ?
- d. Bagaimana Control/ pengawasan akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Faktor-Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan dalam Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDS Cendana Batam ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam
2. Untuk mengetahui pengorganisasian akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam
3. Untuk mengetahui pelaksanaan akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam
4. Untuk mengetahui control/ pengawasan akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam
5. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan dalam Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDS Cendana Batam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya membawa hal yang berguna untuk kedepannya serta dengan hasil penelitian ini di harapkan mampu berguna bagi :

1. Teoretis

Penelitian ini sebagai informasi tambahan mengenai pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mana dapat di gunakan juga sebagai acuan penelitian selanjutnya, kemudian menjadikan tambahan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatkan fasilitas sekolah.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini sebagai bagian dari tugas akhir yang wajib di tuntaskan untuk mendapatkan gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd) sebagaimana mahasiswa jenjang strata 2 dan akan menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik yang mana ilmu yang telah di pelajari selama menempuh pendidikan. Sehingga dapat mengembangkan dan mengamalkan wawasan keilmuan secara teori maupun praktek.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai tambahan informasi tentang apa saja kendala yang muncul selama pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) di SDS

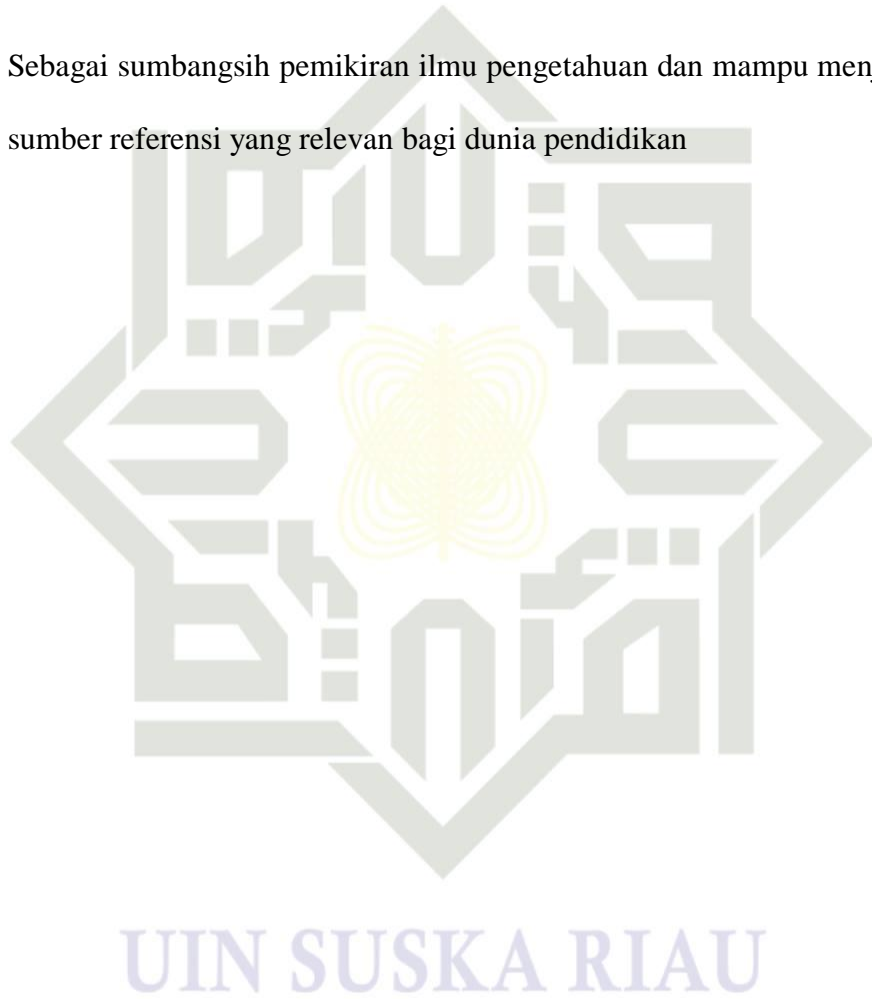
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cendana Batam untuk menjadikan bahan kajian guna sebagai mengatasi permasalahan yang terjadi.

- c. Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagai sumbangsih pemikiran ilmu pengetahuan dan mampu menjadi sumber referensi yang relevan bagi dunia pendidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Manajemen

a. Pengertian Manajemen Akademik

Manajemen secara etimologi (bahasa) berasal dari kata Latin yaitu manus yang artinya *to control by hand* atau *gain result* yang artinya melakukan. Kembali dari terjemahan manajemen yaitu management yang diartikan mengelola, mengatur, mengurus dan sebagainya. Berikutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata manajemen diartikan sebagai pengguna daya secara efektif untuk mencapai sasaran, pemimpin yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi¹⁸. Manajemen pada hakikatnya dapat dipahami sebagai proses kerja sama dua orang atau lebih dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Adapun secara terminologis, definisi manajemen dikemukakan oleh para ahli dengan redaksi yang berbeda-beda. Menurut Jaja Jahari: *Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, utilizing in each both science and art, and followed in order to accomplish predetermined objective.* (maksudnya manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas perencanaan,

¹⁸Badan Pusat Pengembangan Bahasa “Kamus Besar Bahasa Indonesia” diakses pada hari Jum’at, 05 Mei 2023 Pukul 15.00 <https://kbbi.web.id/manajemen>,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengorganisasian, pergerakan, pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya¹⁹.

Menurut Koontz sebagaimana dalam Jaja J, manajemen adalah: *management involves getting things done though and with people* (manajemen adalah berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan yang dilakukan bersama orang-orang lain)²⁰. Dengan kata lain, manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan bersama orang lain, mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan penggunaan sumber daya organisasi secara komprehensif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Senada dengan pendapat Stoner Lawrence Appley yang dikutip oleh Jaja Jahari dan Amirullah Syarbini mengatakan, manajemen adalah cara yang dilakukan suatu organisasi melalui usaha orang lain yang didalamnya terdapat seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan²¹.

Menurut Terry (1972) yang dikutip oleh Mesiono “ *Management is a distinct process consisting of planning, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives, by the us of*

¹⁹Dr. Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Sekolah, Teori, Strategi Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 1.

²⁰*Ibid*, h 2.

²¹*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

human beings and other resources". Maksudnya manajemen adalah proses berbeda yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dipertunjukkan untuk menentukan dan menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan sumber daya manusia yang lainnya²².

Akademik menurut (Membara et al., 2014) yang dikutip oleh Khoirudin adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa. Dapat dikatakan, secara umum pengertian akademik berarti proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas atau dunia persekolahan. Kegiatan akademik meliputi tugas-tugas yang dinyatakan dalam program pembelajaran, diskusi, observasi, dan pengerjaan tugas²³.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen akademik adalah suatu proses kerja sama dalam suatu lembaga pendidikan yang mengatur semua komponen-komponen lembaga pendidikan dengan berbagai inovasi-inovasi agar tercapainya suatu tujuan yang efektif dan efisien.

Kemudian dapat dipahami bahwa dalam proses manajemen selalu menyangkut adanya tiga hal penting, yaitu a) usaha kerjasama, b) oleh dua

²²Mesiono, *Manajemen Dan Organisasi*, 3rd edn (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2015), h. 2.

²³Khoirudin, Syaifuddin, and Tambak. *Op, Cit*, h 872

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang atau lebih, c) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan²⁴. Maka dari perspektif dalam proses manajemen terdapat aktivitas gerak orang, arah dari kegiatan, terjadi dalam sebuah organisasi, bukan pekerjaan yang dilakukan secara individu. Dengan kata lain manajemen pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang menunjuk kepada usaha kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Disisi lain manajemen berarti mengetahui kemana yang akan dituju, kesukaran apa yang harus dihindari, kekuatan apa yang harus dijalankan dan bagaimana mengemudikan kapal anda serta anggota dengan sebaik-baiknya tanpa pemborosan waktu dalam proses mengerjakannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni yang terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

b. Unsur- Unsur Manajemen

Fungsi manajemen sebagai suatu karakteristik dari pendidikan muncul dari kebutuhan untuk memberikan arah pada perkembangan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam operasional sekolah. Kerumitan yang meningkat karena luas dan banyaknya program telah mendorong usaha untuk memerinci dan mempratikan prosedur administrasi dengan sistematis.

²⁴*Ibid*, h 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa pendapat yang membagi proses kegiatan manajemen yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), koordinasi (coordinating) dan pengawasan (controlling)²⁵. H. Koontz & O, Donnell, mengklasifikasikannya atas lima proses dengan akronim PODICO, yakni (1). Planning, (2). Organizing, (3). Staffing, (4). Directing (5). Controlling²⁶. Sementara menurut George R. Terry yang dikutip Roni Angger Aditama bahwa fungsi manajemen itu adalah (1). Planning, (2). Organizing, (3). Actuating, (4). Controlling²⁷.

Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan pendidikan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain meskipun pelaksanaannya dikerjakan oleh unit-unit kerja yang berbeda. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling pengaruh dan mempengaruhi. Apabila keterpaduan proses kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka keterpaduan proses kegiatan tersebut menjadi suatu siklus proses kegiatan yang dapat menunjang perkembangan dan peningkatan kualitas kerja.

Adapun fungsi dan kegiatan manajemen dalam dunia pendidikan sebagai berikut²⁸:

²⁵Syafarudin, *Manajemen Organisasi Pendidikan*, 1st edn (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 68.

²⁶Amiruddin Tumanggor, James Ronald Tambunan, *Manajemen Pendidikan*, Cet 1 (Yogyakarta: K-Media, 2021), h. 5.

²⁷Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi* (Malang: AE Publishing, 2020), h. 10

²⁸Syafarudin. *Op. Cit.* h. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perencanaan/ planning

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Dengan begitu, perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja (performance) satu organisasi dengan organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan, dengan perencanaan maka perlu disusun berbagai konsep tentang arah organisasi yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi serta rencana-rencana organisasi yang pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan (decision making) sebagai pekerjaan juga merupakan inti dari manajemen²⁹.

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan secara matang dan cerdas atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin³⁰.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa perencanaan itu meliputi kegiatan yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan dengan terlebih dahulu menentukan siapa yang akan terlibat, cara atau metode apa yang akan digunakan, dan waktu pelaksanaannya kapan. Hal itu penting untuk dilakukan untuk menghindari ketidak maksimalan dalam pencapaian tujuan karena suatu usaha tanpa direncanakan sukar

²⁹ *Ibid*

³⁰ Mukhtar Lukman Hakim, *Dasar- Dasar Manajemen Pendidikan*, I (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan daya guna dan hasil gunannya. Perencanaan dapat sebagai suatu proses pikir yang sistematis dalam menetapkan apa, bagaimana, dan kapan kegiatan-kegiatan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Tahap-tahap perencanaan :

1. Perumusan tujuan, pada tahap ini penyusun perencanaan harus merumuskan tujuan yang hendak di capai di masa yang akan datang.
 2. Perumusan kebijaksanaan, yakni merumuskan bagaimana usaha untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam bentuk tindakan-tindakan yang terkoordinir terarah dan terkontrol.
 3. Perumusan prosedur, yakni menentukan batas-batas dari masing-masing komponen (sumber daya).
 4. Perencanaan skala kemajuan, merumuskan standar hasil yang akan diperoleh melalui pelaksanaan aktivitas pada waktu tertentu.
 5. Perencanaan bersifat menyeluruh, maksudnya setelah tahap a s/d d dirumuskan dengan baik³¹.
- b. Pengorganisasian/ organizing

Proses kerjasama sekelompok manusia meliputi berbagai jenis kegiatan yang mengacu kepada tercapainya tujuan yang sama. Supaya kegiatan-kegiatan tersebut terpadu, maka kegiatan-kegiatan itu perlu diorganisasikan. Sedangkan pengorganisasian seperti fungsi-fungsi

³¹ Amiruddin Tumanggor, James Ronald Tambunan. *Op. Cit.* h 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen lainnya, organizing juga merupakan fungsi yang tidak kalah pentingnya. Tetapi agak berbeda dengan fungsi lainnya, penekanan dari fungsi ini lebih difokuskan pada sumber daya yang akan melakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan diorganisasikan secara jelas pada fungsi perencanaan dan pengorganisasian. Aktifitas yang dilakukan dalam fungsi ini, antara lain menentukan, memilih, mengangkat, membina, membimbing sumber daya manusia dengan menggunakan berbagai pendekatan dan atau seni pembinaan sumber daya manusia³². Pengorganisasian yaitu kegiatan mengelola pendidik dan tenaga kependidikan melalui penetapan struktur untuk mengetahui pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing elemen yang ada di sekolah³³.

Mengorganisasikan (organizing) merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Dalam prosesnya dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasi

³²Ibid. h 7

³³Sherly, Leni Nurmiyanti, *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori Dan Praktis*, 1st edn (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati³⁴.

Dalam menjalankan tugas pengorganisasian, terdapat beberapa hal yang diperhatikan oleh pimpinan organisasi, yaitu³⁵ :

1. Menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan staf yang diperlukan untuk melaksanakan rencana.
2. Mengelompokkan dan membagi kerja menjadi struktur organisasi yang teratur.
3. Membentuk struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi.
4. Menentukan metode kerja dan prosedurnya.
5. Memilih, melatih, dan memberiinformasi kepada staf.

Pengorganisasian pada hakekatnya merupakan langkah untuk menentukan “siapa” melakukan “apa” harus jelas dalam sebuah organisasi. Kejelasan tugas individu atau kelompok akan melahirkan tanggungjawab. Seorang pemimpin harus memberikan tugas kepada orang-orang yang tepat, sesuai dengan kedudukan dan kompetensinya, sehingga pekerjaan itu berjalan atau selesai sesuai mutu yang diharapkan.

³⁴Fathul Maujud, ‘Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta’allim Pagutan)’, *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14.1 (2018), 31–51 <<https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>>.

³⁵ *Ibid.* h 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penggerakkan/actuating

Di dalam suatu pelaksanaan terdapat suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan dapat diartikan penerapan.

Pelaksanaan/pengerakan (actuating) merupakan sebagai suatu pelaksanaan untuk menjalankan, atau menggerakkan anggota, dan mendorong yang tidak lain merupakan upaya mewujudkan rencana menjadi realisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi supaya anggota atau karyawan tersebut dapat melaksanakan kegiatan atau pekerjaannya secara optimal. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengarahan/pelaksanaan (actuating) adalah salah satu tugas pemimpin organisasi untuk memberikan motivasi, dorongan, dan memberikan keyakinan kepada bawahannya agar bawahan tersebut bekerja secara ikhlas demi terwujudnya tujuan organisasi.

Pengarahan adalah setiap usaha yang dilaksanakan untuk memberikan petunjuk dan penjelasan tentang apa, mengapa, dan bagaimana melaksanakan fungsi dan tugas, terutama yang ada hubungannya dengan kebijaksanaan yang diberikan dalam menghadapi berbagai kemungkinan masalah yang ada. Dengan demikian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggerakkan itu dimaksudkan agar tugas, fungsi, tanggung jawab, dan wewenang yang telah diorganisasikan berjalan sesuai dengan kebijaksanaan dan rencana yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Memimpin berarti menggerakkan orang lain (guru, karyawan dan siswa) agar dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya. Oleh karena itu kepala sekolah harus dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan perkembangan atau situasi dan kondisi. Keefektifan gaya kepemimpinan tersebut terletak pada relevansi penggunaan (penerapan) gaya kepemimpinan terhadap situasi dan kondisinya.

d. Pengawasan/ controlling

Controlling atau pengawasan dan pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupaya mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan. Pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal³⁶. Istilah pengawasan dapat mengandung arti beragam, yaitu dapat berarti inspeksi, kontrol dan evaluasi dalam proses manajemen.

³⁶ Fathul Maujud, *Ibid.* h 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pengawasan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai. Apa yang direncanakan dijalankan dengan benar sesuai hasil musyawarah dan pendayagunaan sumber daya material akan mendukung terwujudnya tujuan organisasi³⁷. Dengan pengawasan merupakan tindakan atau proses kegiatan untuk mengendalikan pelaksanaan. Kesalahan, kegagalan, dan penyimpangan yang terjadi di lapangan perlu diperbaiki dan dicegah jangan sampai terulang kembali kesalahan-kesalahan tersebut, dan juga menjaga agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang telah ditetapkan.

Apabila dirinci lebih jauh bahwa tujuan pengawasan adalah : (1) Agar pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan, prosedur serta perintah yang telah ditetapkan, (2) Agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, (3) Agar sarana yang ada (fasilitas, tenaga, biaya, pikiran) dapat didayagunakan secara efektif dan efisien, (4) Agar diketahui kelemahan dan kesulitan organisasi, kemudian dicari jalan perbaikannya.

Dengan demikian dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum yang dilakukan di SDS Cendana Batam, pemimpin lembaga pendidikan dalam hal ini merupakan kepala sekolah harus mampu menerapkan fungsi- fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan fungsi pengawasan dalam

³⁷ Syafarudin. *Op. Cit.* h 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) sehingga pelaksanaan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.

2. Konsep Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Secara etimologi, Kepala Sekolah merupakan padanan dari school principal yang bertugas menjalankan *principalship* atau kekepalasekolahan. Istilah kepala sekolah, artinya segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi sebagai Kepala Sekolah³⁸. Kepala sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah orang (guru) yang memimpin suatu sekolah, atau disebut juga sebagai guru kepala³⁹. Wahjosumidjo yang dikutip oleh Mohamad Muspawi, mengatakan bahwa kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran⁴⁰. Yahya yang dikutip oleh Mohamad Muspawi mengatakan kepala sekolah adalah seorang guru yang diangkat untuk menduduki jabatan struktur tertinggi atau kepala sekolah di sekolah⁴¹.

³⁸ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 39

³⁹ Badan Pusat Pengembangan Bahasa “Kamus Besar Bahasa Indonesia” diakses pada hari Jum’at, 05 Mei 2023 Pukul 15.00 <https://kbbi.web.id/kepala>

⁴⁰ Mohamad Muspawi, ‘Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20.2 (2020), 402 <<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.938>>. h 402

⁴¹ *Ibid*, h. 403

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pengertian kepala sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.06 Tahun 2018 Pasal 1 Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak (TK), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar (SD), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB), atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri⁴².

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa pengertian kepala sekolah adalah seorang guru yang diangkat dan ditugaskan secara formal menjadi pemimpin bagi sebuah sekolah untuk memberdayakan dan memimpin sumber daya sekolah dalam melaksanakan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDS Cendana Batam sehingga terlaksana dengan baik dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.

b. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah

Tugas pokok kepala sekolah dijelaskan di dalam Permendikbud RI Nomor 6 Tahun 2018 Bab 6 pasal 15 sebagai berikut⁴³ :

⁴² Pendidikan dan Kebudayaan Menteri and Indonesia.

⁴³ 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomotr 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah', *Salinan*, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.
- b. Beban kerja kepala sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan.
- c. Dalam hal terjadi kekurangan guru pada satuan pendidikan, Kepala Sekolah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan agar proses pembelajaran atau pembimbingan tetap berlangsung pada satuan pendidikan yang bersangkutan.
- d. Kepala Sekolah yang melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), tugas pembelajaran atau pembimbingan tersebut merupakan tugas tambahan di luar tugas pokoknya.
- e. Beban kerja bagi kepala sekolah yang ditempatkan di Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) selain melaksanakan beban kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) juga melaksanakan promosi kebudayaan Indonesia.

Sementara itu menurut Hasan Basri dalam bukunya *Kepemimpinan Kepala Sekolah* Tugas utama Kepala Sekolah adalah sebagai berikut⁴⁴:

⁴⁴ Basri. *Op, Cit*, h 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memimpin dan mengatur situasi, mengendalikan kegiatan kelompok, organisasi atau lembaga, dan menjadi juru bicara kelompok
 - b. Meyakinkan orang lain tentang perlunya perubahan menuju kondisi yang lebih baik.
 - c. Mengingatkan tujuan akhir dari perubahan.
 - d. Membantu kelancaran proses perubahan, khususnya menyelesaikan masalah dan membina hubungan antar pihak yang berkaitan.
 - e. Menghubungkan orang dengan sumber dana yang diperlukan
- Berdasarkan Keputusan Menteri pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 162 Tahun 2003 tentang Pedoman Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah disebutkan bahwa tugas Kepala Sekolah sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, entrepreneur, dan climate creator. Tugas-tugas tersebut sering disingkat dengan EMASLEC⁴⁵.

⁴⁵ Priansa. *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Maksud EMASLEC

No	Tugas	Penjelasan
1	Pendidik (Educator)	Dalam melakukan fungsinya sebagai pendidik, Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan professional tenaga kependidikan disekolah. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberi nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti team teaching, motivating class, dan mengadakan program akselerasi (acceleration) bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.
2	Manajer (Manager)	Sebagai manajer kepala sekolah harus memiliki strategi yang mampu mengimplementasikan fungsi- fungsi manajemen dengan efektif dan efisien. Terdapat tiga keterampilan yang harus dimiliki kepala sekolah sebagai seorang manajer: keterampilan konseptual, keterampilan kemanusiaan dan keterampilan teknis.
3	Pelaku Administrasi (Administrator)	Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana prasarana, mengelola administrasi kesiapan dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien.
4	Pengawas (Supervisor)	Tugas Kepala Sekolah sebagai supervisor adalah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari disekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.
5	Pemimpin (Leader)	Kepala Sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasi tugas.
6	Pengusaha (Entrepreneur)	Kepala Sekolah sebagai entrepreneur harus mampu memiliki berbagai macam keahlian yang keahliannya itu dapat diteruskannya kepada orang-orang yang dipimpinnya.
7	Pencipta Iklim (Climator Maker)	Kepala Sekolah sebagai climator maker harus mampu menyusun berbagai rencana kerja yang kemudian menuangkan dalam bentuk perangkat kerja yang dilaksanakan dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan. Iklim yang kondusif akan membantu mewujudkan stabilitas kerja yang tinggi yang pada akhirnya pencapaian berbagai rencana kerja yang telah disusun sebelumnya menjadi lebih efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah harus bertanggung jawab atas terlaksanakannya seluruh program disekolah termasuk pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Untuk dapat merealisasikan semua tugas dan fungsi kepemimpinannya maka Kepala Sekolah hendaknya mengetahui jumlah pembantunya, mengetahui nama nama pembantunya, mengetahui tugas masing-masing pembantunya, memelihara suasana kekeluargaan dan memperhatikan kesejahteraan para pembantunya.

c. Kompetensi Kepala Sekolah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, dijelaskan bahwa seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi sebagai berikut⁴⁶ :

- a. *Kompetensi Kepribadian*: a). Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah; b). Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin; c). Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/ madrasah; d). Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi; e). Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/ madrasah; f). Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan⁴⁷.

⁴⁶ Kemendiknas. *Op. Cit*, h 8

⁴⁷ Muspawi. *Op.Cit*, h 406.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Kompetensi Manajerial*:
 - a). Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan;
 - b). Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan;
 - c). Memimpin sekolah/ madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/ madrasah secara optimal;
 - d). Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif;
 - e). Menciptakan budaya dan iklim sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik;
 - f). Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal;
 - g). Mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal;
 - h). Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah;
 - i). Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah;
 - j). Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik;
 - k). Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional;
 - l). Mengelola keuangan sekolah/ madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien;
 - m). Mengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/ madrasah; n). Mengelola unit layanan khusus sekolah/ madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/ madrasah; o. Mengelola sistem informasi sekolah/ madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan; p. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah; q. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/ madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya⁴⁸.

- c. *Kompetensi Kewirausahaan*: a. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/ madrasah; b. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/ madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif; c. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/ madrasah; d. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah; e. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/ jasa sekolah/ madrasah sebagai sumber belajar peserta didik⁴⁹.

⁴⁸ Muspawi. *Loc. Cit*

⁴⁹ *Ibid*, h. 407

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Kompetensi Supervisi*: a. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; c. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- e. *Kompetensi Sosial*: a. Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah; b. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan; c. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain⁵⁰.

Kompetensi di atas merupakan syarat ideal Kepala Sekolah dalam membangun pendidikan ditengah-tengah tuntutan jaman dan tuntutan masyarakat, dan tuntutan pendidikan yang terus berkembang, terutama dalam proses evaluasi pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah. Berkaitan dengan kompetensi manajerial, seorang Kepala Sekolah dalam menjabarkan kemampuan yang ada tentunya harus mempertimbangkan berbagai macam pendekatan dan gaya kepemimpinan agar semua sumber daya yang ada disekolah bisa dikelola dan difungsikan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) sehingga pelaksanaan berjalan lancar dan dapat mencapai dari tujuan lembaga pendidikan secara efektif dan efisien.

⁵⁰ Muspawi. *Loc, Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mutu Tenaga Pendidik

a. Pengertian Mutu Tenaga Pendidik

Menurut Edward Salis dalam "*Total Quality Management In Education*" seperti yang dikutip oleh Zulkarnain Dali bahwa mutu adalah sesuatu yang masih terus bisa ditingkatkan dan jika telah mencapai standar tertentu dari sebelumnya maka pekerjaan itu dapat dikatakan bermutu⁵¹.

Definisi konvensional dari kualitas biasanya menggambarkan karakteristik langsung dari suatu produk seperti: performansi (*performance*), keandalan (*reliability*), mudah dalam penggunaan (*ease of use*), estetika (*esthetics*) dan sebagainya⁵².

Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 yaitu “ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah

Tenaga pendidik yang mempunyai kualitas akan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap profesi mereka yang mengharuskan untuk bisa mengambil inisiatif dan berusaha menjadi inovatif dalam menciptakan

⁵¹Tarmizi Tarmizi and Margono Mitrohardjono, ‘Implementasi Manajemen Mutu Di Pesantren Tahfizh Daarul Quran’, *Tahdzibi*, Volum 5, Number 2 (2020), 81–104 <<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.81-104>>, h. 87

⁵²r. Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018), h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media belajar yang dilakukan secara profesional⁵³. Mutu pendidik mempunyai peranan dan kunci dalam keseluruhan proses pendidikan. Dalam hal ini kekuatan dan mutu pendidikan dapat dinilai dengan menggunakan faktor mutu pendidik sebagai salah satu pokok utama untuk menjalankan proses belajar mengajar.

b. Standar Mutu Tenaga Pendidik

Standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam SNP pasal 28 (1) bahwa: “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Sedangkan ayat (2) menjelaskan bahwa: “kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku”. Adapun pada ayat (3) menjelaskan bahwa: “kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial”⁵⁴.

⁵³Rahmad Rafid and Agus Tinus, ‘Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik’, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Volum 7, Number .2 (2019), 188–98 <<https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.28012>>, h. 196

⁵⁴Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’, h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi merupakan hal yang menentukan parameter seseorang yang berkualitas atau tidak bermutu.

a. Profesionalisme

Makna profesionalisme mengandung makna yang lebih luas dari hanya berkualitas tinggi dalam hal teknis, profesionalisme memiliki makna ahli, tanggung jawab, baik tanggung jawab intelektual maupun tanggung jawab moral dan memiliki kesejawatan.

b. Kompetensi pedagogik

Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya⁵⁵.

c. Kompetensi kepribadian

kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

d. Kompetensi sosial

kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan

⁵⁵*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Terkait dengan kualifikasi dan kompetensi guru maka dapat dirujuk Permendikbudristek Nomor 32 tahun 2022 pasal 23 ayat 4 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dapat dilihat bahwa kualifikasi guru terdiri dari⁵⁶ :

- a. Kualifikasi Akademik Guru SD/MI. Guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.
- b. Memiliki sertifikat pendidik.
- c. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik**

Sebagai satuan pendidikan dalam mendukung pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) ada langkah dalam peningkatan mutu tenaga pendidik⁵⁷ :

- a. Peningkatan Gaji dan Kesejahteraan Guru

Langkah pertama ini dinilai amat vital dan strategis untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. karena

⁵⁶Permendikbud, 'Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia', *In Vitro Cellular and Developmental Biology--Animal*, 42.ABSTRACT (2022), 39-A.

⁵⁷Ahmad Fauzi, ST., M.Pd, 'UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIK (GURU)', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan gaji dan kesejahteraan merupakan langkah yang memiliki dampak yang paling berpengaruh (*multiplier effects*) terhadap langkah-langkah lainnya.

b. Membangun Satu Standar Pembinaan Karir (*Career Development Path*)

Seiring dengan pelaksanaan sertifikasi, disusunlah satu standar pembinaan karier. Sistem itu harus dalam bentuk dokumen yang disahkan dalam bentuk undang-undang atau setidaknya berupa peraturan pemerintah yang harus dilaksanakan oleh aparat otonomi daerah. Sebagai contoh, untuk menjadi instruktur, atau menjadi kepala sekolah, atau pengawas, seorang pendidik harus memiliki standar kompetensi yang diperlukan, dan harus melalui proses pencapaian yang telah baku. Standar pembinaan karir ini akan dapat dilaksanakan dengan matap apabila memenuhi prasyarat antara lain jika sistem sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan telah berjalan dengan lancar

c. Membangun Sistem Sertifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Serta Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.

Pembangunan sistem sertifikasi pendidik dan tenaga Kependidikan serta sistem penjamin mutu pendidikan merupakan langkah yang amat besar. Guru sebagai faktor penting dan utama terhadap tenaga pendidik, sangat berpengaruh dalam menghasilkan kualitas proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, guru yang profesional terbentuk dari adanya kompetensi yang dimiliki guru, serta memiliki sertifikat yang baik dari pemerintah sebagai seorang tenaga pendidik⁵⁸.

d. **Peningkatan Kompetensi Yang Berkelanjutan**

Untuk para pendidik yang sudah berpengalaman perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti penataran yang dilaksanakan oleh lembaga inservice training. Pelatihan tidak harus sesuatu yang resmi dan formal, tetapi dapat berupa pelatihan berskala kecil dengan materi yang aplikatif dan bersentuhan langsung dengan keseharian guru di sekolah. Dengan begitu, efek dari pelatihan yang diberikan akan langsung dapat dirasakan dan dilihat hasilnya.

4. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

a. Pengertian Asesmen Nasional (AN)

Istilah asesmen (Assessment) di artikan oleh stiggins (2014) sebagai penilaian proses, kemajuan, dan hasil belajar (outcomes). Sementara itu oleh kumano (2001) asesmen diartikan sebagai “the process of collecting data which shows the development of learning”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asesmen merupakan istilah yang tepat untuk penilaian proses belajar peserta didik. Meskipun proses belajar peserta didik

⁵⁸Fatimah Farah Sabrina, Astuti Darmiyanti, and Muhammad Taufik BK, ‘Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru’, *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2020), 239 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16740>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan hal penting yang dinilai dalam asesmen, namun faktor hasil belajar juga tetap tidak di kesampingkan⁵⁹.

Gabel (1993) mengkategorikan asesmen kedalam dua kelompok besar yaitu asesmen tradisional dan asesmen alternatif. Asesmen yang tergolong tradisional adalah tes benar-salah, tes pilihan ganda, tes melengkapi, dan tes jawaban terbatas. Sementara itu yang tergolong ke dalam asesmen alternatif (*non-tes*) adalah essay/uraian, penilaian praktek, penilaian proyek, kuesioner, inventori, daftar cek, penilaian oleh teman sebaya, penilaian diri sendiri (*self assessment*), portofolio, observasi, diskusi dan wawancara (*interview*)⁶⁰.

Asesmen Nasional yang selanjutnya disingkat AN adalah salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan oleh Kementerian pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah⁶¹. Asesmen Nasional adalah program pemerintah untuk menilai mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah di seluruh Indonesia. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar Peserta didik yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga

⁵⁹Esty Aryai Safithry, ..*Asesmen Teknik Dan Non Teknik* (Purwokerto: CV IRDH, 2018),

⁶⁰*Ibid*

⁶¹Mendikbudristek. *Op. Cit*, h 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrument utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar⁶².

Asesmen Nasional merupakan cara untuk memotret dan memetakan mutu sekolah dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Karena itu, tidak semua murid perlu menjadi peserta dalam Asesmen Nasional. Yang diperlukan adalah informasi dari sampel yang mewakili populasi murid di setiap sekolah pada jenjang kelas yang menjadi sampel dari Asesmen Nasional. Asesmen Nasional tidak menggantikan peran UN dalam mengevaluasi prestasi atau hasil belajar murid secara individual. Namun Asesmen Nasional menggantikan peran UN sebagai sumber informasi untuk memetakan dan mengevaluasi mutu sistem pendidikan. Sebagai alat untuk mengevaluasi mutu sistem, Asesmen Nasional akan menghasilkan potret yang lebih utuh tentang kualitas hasil belajar serta proses pembelajaran di sekolah. Laporan hasil Asesmen Nasional akan dirancang untuk menjadi “cermin” atau umpan balik yang berguna bagi sekolah dan Dinas Pendidikan dalam proses evaluasi diri dan perencanaan program⁶³.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, Asesmen Nasional adalah sebuah usaha pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan, setiap satuan pendidikan di seluruh Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar setiap daerah-daerah dapat terus mengembangkan

⁶²Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Pusat Asesmen dan Pembelajaran, *Lembar Tanya Jawab Asesmen Nasional*, h. 4.

⁶³Safari, ‘Pengenalan Asesmen Kompetensi Minumim (AKM) 2021’, *Pusat Asesmen Dan Pembelajaran (PUSMENJAR)*, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usahanya meningkatkan mutu pendidikan, dengan memperhatikan kemampuan dan menyesuaikan keadaan sebenarnya di setiap daerah.

b. Tujuan Asesmen Nasional (AN)

Marzano yang dikutip oleh Wahyuni Teresia menyatakan bahwa dalam mengungkapkan penguasaan konsep peserta didik, asesmen tidak hanya mengungkapkan konsep yang telah dicapai akan tetapi juga tentang proses perkembangan, Bagaimana suatu konsep tersebut diperoleh. dalam hal ini asesmen tidak hanya dapat menilai hasil dan proses belajar peserta didik akan tetapi juga kemajuan belajarnya⁶⁴.

Asesmen Nasional bertujuan untuk menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama sekolah, yakni pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik. Asesmen Nasional juga memberi gambaran tentang karakteristik esensial sebuah sekolah yang efektif untuk mencapai tujuan utama tersebut. Hal ini diharapkan dapat mendorong sekolah dan Dinas Pendidikan untuk memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran⁶⁵.

Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen penting, yaitu kurikulum (apa yang diharapkan akan dicapai), pembelajaran (bagaimana mencapai) dan asesmen (apa yang sudah dicapai). Asesmen dilakukan untuk mendapatkan informasi mengetahui capaian murid terhadap kompetensi yang diharapkan. Asesmen Kompetensi Minimum dirancang untuk

⁶⁴Wahyuni Teresia, *Asesmen Nasional*, (Medan : Guapedia, 2021). h. 8

⁶⁵Pusat Asesmen dan Pembelajaran, *Op cit*, h 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan informasi yang memicu perbaikan kualitas belajar-mengajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar murid⁶⁶.

Asesmen Nasional hanya diikuti oleh sebagian peserta didik. Hal ini terkait dengan tujuan dan fungsi Asesmen Nasional. Asesmen Nasional tidak digunakan untuk menentukan kelulusan peserta didik sebagai seorang individu. Pemerintah melalui Asesmen Nasional hanya melakukan evaluasi sistem. Evaluasi hasil belajar setiap individu peserta didik menjadi kewenangan pendidik. Asesmen Nasional merupakan cara untuk memotret dan memetakan mutu sekolah dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Karena itu, tidak semua peserta didik perlu menjadi peserta dalam Asesmen Nasional. Yang diperlukan adalah informasi dari sampel yang mewakili populasi peserta didik di setiap sekolah pada jenjang kelas yang menjadi target dari Asesmen Nasional⁶⁷.

Dasar hukum sebagai pijakan Asesmen Nasional di UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas “Evaluasi Pasal 57 (1) :“Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Asesmen Nasional hanya diikuti oleh sebagian peserta didik. Hal ini terkait dengan tujuan dan fungsi Asesmen Nasional. Asesmen Nasional

⁶⁶Kemendikbud, ‘AKM Dan Implikasinya Pada Pembelajaran’, *Pusmenjar Balitbang Kemendikbud*, 2020, 1–37.

⁶⁷Pusat Asesmen dan Pembelajaran, *Op cit*, h.. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak digunakan untuk menentukan kelulusan peserta didik sebagai seorang individu. Pemerintah melalui Asesmen Nasional hanya melakukan evaluasi sistem. Evaluasi hasil belajar setiap individu peserta didik menjadi kewenangan pendidik. Asesmen Nasional merupakan cara untuk memotret dan memetakan mutu sekolah dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Karena itu, tidak semua peserta didik perlu menjadi peserta dalam Asesmen Nasional.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, tujuan adanya asesmen nasional menjadi bahan pemerintah pusat dan daerah untuk mengetahui keadaan dan kendala sebenarnya, sehingga dapat ditindak lanjuti dan menjadi lebih baik. Manfaat asesmen menurut Thomas Kellaghan dan Vincent Greaney dalam *The Globalisation of Assessment in the 20th Century. Assessment in Education* (2001)⁶⁸ :

- a. Meningkatkan standar pendidikan untuk menjawab kebutuhan lapangan kerja.
- b. Untuk mempertahankan standar pendidikan yang sudah dimiliki.
- c. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan terkait dengan alokasi sumber daya pembelajaran untuk sistem pendidikan secara umum, sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik khusus dan sekolah berprestasi.

⁶⁸Safari. *Op. Cit*, h 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menetapkan akuntabilitas prestasi belajar peserta didik.
- e. Ujian negara dilakukan sebagai bagian dalam gerakan modernisasi, di bawah pengaruh pemberi modal, yang tidak terlalu memperhatikan kesinambungan dan tidak memahami bagaimana memanfaatkan informasi yang diperoleh.
- f. Untuk mengubah keseimbangan pengawasan dalam sistem pendidikan.
- g. Untuk mengimbangi lemahnya praktek penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh para guru.

Manfaat asesmen nasional adalah bagi seluruh stekholder pendidikan

:

- a. Bagi siswa : kelas 5, 8 dan 11 memberikan informasi melalui tes literasi dan numerasi, survey karakter, serta survey lingkungan belajar.
- b. Bagi guru : mengembangkan asesmen dan memberikan informasi mengenai lingkungan belajar.
- c. Bagi kepala sekolah : mendukung pengembangan asesmen dan memberikan informasi melalui survey lingkungan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagi pemerintah : dapat memberikan laporan yang akurat mengenai potret dan pemetaan mutu sekolah dan sistim pendidikan secara keseluruhan⁶⁹.

c. Instrumen Asesmen Nasional (AN)

Instrumen menurut Kamus besar bahasa Indonesia, dapat di artikan sebagai alat yang di pakai untuk mengerjakan sesuatu, sarana penelitian, alat-alat music, orang yang di pakai sebagai alat dan dokumen resmi. Berdasarkan pengertian tersebut dapat di artikan pula sebagai alat ukur penelitian (seperti survey, tes, angket, dan lain sebagainya)⁷⁰:

- a. Instrumen AKM disiapkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- b. Instrumen AKM disiapkan dalam bentuk soal digital dan merupakan dokumen negara yang bersifat rahasia.
- c. Instrumen Asesmen Nasional terdiri atas :
 1. AKM mengukur hasil belajar kognitif peserta didik dalam Literasi Membaca dan Numerasi.
 2. Survei Karakter mengukur hasil belajar non kognitif peserta didik.
 3. Bagi Pendidik dan kepala satuan pendidikan Survei Lingkungan Belajar mengukur kualitas lingkungan belajar

⁶⁹ *Ibid*, h 22.

⁷⁰ Hani Subakti, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (yayaan kita menulis, 2021), h. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bentuk soal objektif: Piliha Ganda, Kompleks, Menjodohkan, dan Isian Singkat.
- e. Bentuk soal non objektif: Uraian.
- f. Metode penilaian dalam AKM adalah MSAT (*Multi Stage Adaptive Test*). MSAT adalah metode penilaian yang mengadopsi tes adaptif, dimana peserta didik dapat melakukan tes sesuai level kompetensi yang dimiliki⁷¹.

d. Pengertian Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Perhatian tinggi masyarakat global terhadap literasi dan numerasi (literasi matematika) sebagai kecakapan inti (*core skills*) yang perlu dikuasai individu direspon pemerintah Indonesia dengan program Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)⁷². AKM menanggapi kebutuhan global saat ini bahwa peserta didik diharapkan mampu beradaptasi dengan dunia yang cepat berubah dan berpartisipasi aktif di masyarakat. Oleh karena itu, peserta didik perlu menjadi pembelajar sepanjang hayat. Dua kemampuan yang menentukan kecakapan seseorang untuk belajar sepanjang hayat adalah kompetensi literasi membaca atau literasi matematika, yang sering disebut numerasi. Dua kompetensi ini penting karena peserta didik perlu mengembangkan keterampilan logis-sistematis, keterampilan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari, serta keterampilan untuk memahami, memilah, dan

⁷¹BSAKP. *Op. Cit*, h 5.

⁷²Aryadi Wijaya and Sofie Dewayani, 'Framework Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2021, 1–107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan informasi secara kritis. Melalui AKM, peserta didik berlatih meningkatkan kecakapan literasi dan numerasinya dengan menyelesaikan masalah-masalah dengan beragam konteks. Dua kecakapan ini terus dikembangkan peserta didik sepanjang hayat melalui interaksinya dengan lingkungan dan komunitas masyarakat yang lebih luas.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat⁷³. Kompetensi Minimum adalah kompetensi yang benar-benar minimum atau dasar yang sangat diperlukan siswa (literasi dan numerasi) untuk mempelajari semua materi pembelajaran.

Asesmen Kompetensi Minimum adalah penilaian kompetensi yang sangat diperlukan siswa (literasi dan numerasi) untuk mempelajari materi pembelajaran⁷⁴. Pengertian minimum untuk menunjukkan literasi membaca dan numerasi merupakan kompetensi yang setidaknya harus dimiliki untuk seseorang dapat berfungsi secara produktif dalam kehidupan. Konten yang diukur bersifat esensial serta berkelanjutan lintas kelas maupun jenjang. Tidak semua konten pada kurikulum diujikan⁷⁵.

Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur AKM, yaitu literasi membaca dan literasi matematika (numerasi). Baik pada literasi membaca

⁷³Kemendikbud. *Op. Cit*, h 3

⁷⁴Safari. *Op. Cit*, h 18

⁷⁵Kemendikbud. *Op, Cit*, h 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun numerasi, kompetensi yang dinilai mencakup keterampilan berpikir logis-sistematis, keterampilan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari, serta keterampilan memilah serta mengolah informasi⁷⁶.

AKM menyajikan masalah-masalah dengan beragam konteks yang diharapkan mampu diselesaikan oleh peserta didik menggunakan kompetensi literasi membaca dan numerasi yang dimilikinya. AKM dimaksudkan untuk mengukur kompetensi secara mendalam, tidak sekedar penguasaan konten⁷⁷.

Literasi Membaca adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat. Literasi merupakan salah satu prasyarat kecakapan hidup di abad 21. *World Economic forum* pada tahun 2015 telah menyepakati 6 literasi dasar diantaranya literasi baca, literasi tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya Kewarganegaraan, keenam literasi tersebut tidak hanya penting bagi peserta didik saja tetapi juga orang tua dan semua masyarakat⁷⁸.

⁷⁶Kemendikbud. *Op cit*, h 3.

⁷⁷*Ibid.*

⁷⁸Wahyuni Teresia., *Op. Cit*, h. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia⁷⁹. Numerasi digagas oleh *World Economic forum atau organization Of Economic Cooperation and development* pada tahun 2006. Menyatakan bahwa numerasi dapat menjadi salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. literasi matematika (numerasi) salah satu literasi yang dimiliki peran terkait pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi matematika - numerasi merujuk pada dua terminologi yang berkaitan dengan penerapan matematika, yaitu literasi matematika dan numerasi. OECD (2017) mendefinisikan literasi matematika sebagai kemampuan individu untuk bernalar secara matematis serta merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika untuk menyelesaikan masalah dalam beragam konteks dunia nyata⁸⁰. Literasi matematika tersebut mencakup konsep, prosedur, fakta, dan alat untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena. Lebih lanjut lagi, literasi matematika dapat membantu individu untuk memahami peran matematika di dunia nyata dan untuk membuat keputusan tepat berdasarkan nalar logis. Sedangkan terminologi numerasi merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan praktik yang berkaitan dengan penggunaan matematika

⁷⁹BSAKP. *Op.Cit.* h. 3.

⁸⁰Wijaya and Dewayani. *Op. Cit.* h. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di konteks non-matematika dan secara khusus bagaimana matematika digunakan di tempat kerja maupun masyarakat.

Secara sederhana, Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia⁸¹.

Survei Karakter adalah pengukuran terhadap sikap, kebiasaan, nilai-nilai (*values*) berdasarkan enam aspek Profil Pelajar Pancasila, profil pelajar pancasila meliputi⁸² :

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- b. Bernalar kritis;
- c. Mandiri;
- d. Kreatif;
- e. Bergotong royong; dan
- f. Berkebinekaan global.

Survei Lingkungan Belajar adalah pengukuran kualitas pembelajaran dan iklim sekolah yang menunjang pembelajaran pada satuan pendidikan. Kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan sebagaimana

⁸¹BSAKP. *Op. Cit*, h 3.

⁸²Mendikbudristek. *Op. Cit*, h 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud mencakup: a). iklim keamanan; b). iklim inklusifitas dan kebinekaan; dan c). proses pembelajaran di satuan pendidikan⁸³.

Dari definisi tersebut, artinya sangat penting sekali untuk mengembangkan literasi dan numerasi pada peserta didik untuk masa depan, maka dengan diterapkannya asesmen kompetensi minimum bagi peserta didik. Hasil dari Asesmen Kompetensi Minimum menjadi evaluasi mengenai kemampuan kognitif peserta didik yang diharapkan nantinya dapat menjadi lebih baik serta dapat mengembangkan keilmuan yang didapat dari satuan pendidikan dasar dan menengah terus berguna untuk memahami keilmuan selanjutnya yang diminati seterusnya hingga akhir hayat.

e. Tujuan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen penting, yaitu kurikulum (apa yang diharapkan akan dicapai), pembelajaran (bagaimana mencapai) dan asesmen (apa yang sudah dicapai). Asesmen dilakukan untuk mendapatkan informasi mengetahui capaian peserta didik terhadap kompetensi yang diharapkan. Asesmen Kompetensi Minimum dirancang untuk menghasilkan informasi yang memicu perbaikan kualitas belajar mengajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik⁸⁴.

⁸³Mendikbudristek. *Loc. Cit*

⁸⁴*Ibid*, h 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaporan hasil AKM dirancang untuk memberikan informasi mengenai tingkat kompetensi peserta didik. Tingkat kompetensi tersebut dapat dimanfaatkan pendidik berbagai mata pelajaran untuk menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan berkualitas sesuai dengan tingkat capaian peserta didik. Dengan demikian “Teaching at the right level” dapat diterapkan⁸⁵.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa asesmen kompetensi minimum menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam Kebijakan Merdeka Belajar. Informasi yang di dapat dari AKM nantinya berguna untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai konten atau kompetensi yang diharapkan pada suatu mata pelajaran. Pembelajaran dibuat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik dengan memperhatikan tingkat capaian peserta didik.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi nomor 17 pasal 11 ayat 4 Tahun 2021 bahwa tujuan dari analisis assesmen kompetensi minimum (AKM) adalah⁸⁶ :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran pada satuan pendidikan; dan/
atau
- b. Melakukan evaluasi kinerja satuan pendidikan di wilayahnya.

⁸⁵*Ibid.*

⁸⁶Mendikbudristek. Nomor 17 tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tujuan asesmen kompetensi minimum (AKM) tersebut, dapat kita pahami, bahwa kedua indikator tersebut berkaitan dengan manajemen lembaga pendidikan dalam mengelola pendidikan, sehingga dapat mencapai kompetensi minimum yang diharapkan dan pada akhirnya peningkatan mutu pendidikan yang baik.

f. Komponen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Untuk memastikan AKM mengukur kompetensi yang diperlukan dalam kehidupan, juga sesuai dengan pengertian Literasi Membaca dan Numerasi yang telah disampaikan terdahulu, soal AKM diharapkan tidak hanya mengukur topik atau konten tertentu tetapi berbagai konten, berbagai konteks dan pada beberapa tingkat proses kognitif⁸⁷.

Konten pada Literasi Membaca menunjukkan jenis teks yang digunakan, dalam hal ini dibedakan dalam dua kelompok yaitu teks informasi dan teks fiksi. Pada Numerasi konten dibedakan menjadi empat kelompok, yaitu Bilangan, Pengukuran dan Geometri, Data dan Ketidakpastian, serta Aljabar⁸⁸.

Tingkat kognitif menunjukkan proses berpikir yang dituntut atau diperlukan untuk dapat menyelesaikan masalah atau soal. Proses kognitif pada Literasi Membaca dan Numerasi dibedakan menjadi tiga level. Pada Literasi Membaca, level tersebut adalah menemukan informasi,

⁸⁷ *Ibid*

⁸⁸ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpretasi dan integrasi serta evaluasi dan refleksi. Pada Numerasi, ketiga level tersebut adalah pemahaman, penerapan, dan penalaran⁸⁹.

Terdapat tiga komponen penting dalam Asesmen Kompetensi Minimum. Ketiga komponen tersebut mewakili pengertian dari literasi membaca dan numerasi. Komponen AKM adalah konten, konteks, dan tingkat kognitif. Soal-soal dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) diharapkan dapat mengukur berbagai konten, konteks, dan beberapa tingkat proses kognitif⁹⁰.

1. Konten

Komponen konten pada literasi membaca mengacu pada berbagai jenis teks yang digunakan, yaitu teks informasi dan fiksi. Sedangkan komponen konten pada numerasi menekankan pada kemampuan Bilangan, Pengukuran dan Geometri, Data dan Ketidakpastian, serta Aljabar. Komponen konten Literasi terdiri dari :

- a. Teks informasi : Teks yang bertujuan memberikan fakta, data, dan informasi untuk pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah.
- b. Teks fiksi : Teks yang bertujuan memberikan pengalaman hiburan, cerita, dan perenungan bagi pembaca.

Sementara komponen konten numerasi terdiri dari :

⁸⁹ *Ibid*

⁹⁰ Kemendikbud. *Op. Cit*, h 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bilangan: Kemampuan yang meliputi representasi, sifat urutan, dan operasi beragam jenis bilangan (cacah, bulat, pecahan, desimal).
 - b. Pengukuran dan Geometri: Kemampuan untuk mengenal bangun datar, termasuk menggunakan volume dan luas permukaan dalam kehidupan sehari-hari. Serta pemahaman tentang pengukuran panjang, berat, waktu, volume dan debit, serta satuan luas menggunakan satuan baku.
 - c. Data dan Ketidakpastian: Kemampuan pemahaman, interpretasi, serta penyajian data maupun peluang.
 - d. Aljabar: Kemampuan tentang persamaan dan pertidaksamaan, relasi dan fungsi (termasuk pola bilangan), serta rasio dan proporsi.
2. Konteks

Komponen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) konteks berkaitan erat dengan aspek kehidupan atau situasi pada konten yang digunakan.

Komponen konteks pada literasi membaca dan numerasi dibagi menjadi tiga, yaitu personal, sosial budaya, dan saintifik⁹¹. Komponen konteks Literasi dan Numerasi terdiri :

- a. Personal : berkaitan dengan kepentingan diri secara pribadi.
- b. Sosial Budaya : berkaitan dengan kepentingan antar individu, budaya dan isu kemasyarakatan.

⁹¹Kemendikbud.*Ibid*, h 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Saintifik : berkaitan dengan isu, aktivitas, serta fakta ilmiah baik yang telah dilakukan maupun futuristik.
3. Tingkat kognitif

Komponen AKM yang terakhir yaitu proses kognitif berkaitan dengan cara berpikir yang dibutuhkan oleh siswa dalam menyelesaikan masalah atau soal. Pada aspek literasi membaca dan numerasi, tingkat kognitif dibagi menjadi tiga level. Proses kognitif untuk literasi membaca terdiri dari menemukan informasi, interpretasi dan integrasi, serta evaluasi dan refleksi. Sedangkan untuk numerasi adalah pemahaman, penerapan, dan penalaran⁹². Komponen tingkat kognitif literasi adalah :

- a. Menemukan informasi : Meliputi kemampuan mencari, mengakses, serta menemukan informasi tersurat dari wacana.
- b. Interpretasi dan integrasi : Kemampuan memahami informasi tersirat atau tersurat, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi.
- c. Evaluasi dan refleksi : Kemampuan menilai kredibilitas, kesesuaian maupun keterpercayaan teks, serta mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.

Sementara itu, komponen tingkat kognitif numerasi :

⁹²*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemahaman : Kemampuan memahami fakta, prosedur, serta alat matematika.
 - b. Penerapan : Kemampuan menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata yang bersifat rutin.
 - c. Penalaran : Bernalar dengan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah bersifat non rutin.
4. Ragam butir soal Asesmen Kompetensi Minimum
- Siswa nantinya akan menjawab soal AKM yang tersaji dalam lima bentuk, diantaranya:
- a. Pilihan ganda: Siswa hanya dapat memilih satu jawaban benar dalam satu soal.
 - b. Pilihan ganda kompleks: Siswa dapat memilih lebih dari satu jawaban benar dalam satu soal.
 - c. Menjodohkan : Siswa menjawab dengan cara menarik garis dari satu titik ke titik lainnya yang merupakan pasangan pertanyaan dengan jawabannya.
 - d. Isian singkat : Siswa dapat menjawab berupa bilangan, kata untuk menyebutkan nama benda, tempat, atau jawaban pasti lainnya.
 - e. Uraian : Siswa menjawab soal berupa kalimat-kalimat untuk menjelaskan jawabannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Jumlah soal yang diujikan pada AKM untuk kelas 5 tahun 2021 adalah 30 soal untuk masing-masing literasi dan numerasi. Sedangkan untuk kelas 8 dan kelas 11 akan mengerjakan 36 soal. Asesmen Kompetensi Minimum dilaksanakan secara adaptif, artinya adalah setiap siswa akan mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri. Guru Pintar tidak perlu risau, siswa dapat berlatih mengerjakan soal-soal AKM di laman yang disediakan oleh Kemendikbud Ristek. Akan lebih baik lagi jika model-model soal AKM ini sudah diadaptasi dalam tes formatif dan sumatif yang ada di sekolah. Demikian siswa tidak merasa kaget saat menghadapi AKM.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Rohim, Dhina et.al, (Jurnal) *Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar*, Hasil : Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) berfokus pada penguasaan kompetensi literasi dan numerasi yang akan diukur. Dengan demikian, pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah dasar⁹³. Penelitian ini sama- sama membahas tentang Asesmen Kompetensi Minimum, perbedaannya terletak pada variabel X, penelitian yang saya

⁹³Dhina Cahya Rohim, 'Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal VARIDIKA*, 33.1 (2021), 54–62 <<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan ini memiliki variabel X manajemen akademik kepala sekolah dan mutu tenaga pendidik

2. Panca Dewi Purwati, dkk, (Jurnal) *Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas jenjang sekolah dasar sarana pemacu peningkatan literasi peserta didik*⁹⁴, Penelitian ini sama- sama membahas tentang Asesmen Kompetensi Minimum, perbedaannya pada penelitian ini variabel X nya AKM dan Y nya Peserta didik, sedang pada penelitian yang saya lakukan ini variabel X nya manajemen akademik kepala sekolah dan mutu tenaga pendidik sedangkan variabel Y nya AKM.
3. Ade Rahman Matondang, at. al (Jurnal) *Asesmen Kompetensi Minimum Merdeka Belajar ditinjau dari Perspektif Guru Sekolah Dasar*, Hasil : disimpulkan bahwa guru memandang positif terhadap AKM karena dinilai dapat memetakan kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua siswa secara mendalam serta menjadi sumber data perbaikan kualitas pendidikan ditingkat sekolah dasar. Literasi membaca dan matematika (numerasi) yang diukur pada AKM dapat menjadi bahan evaluasi yang komprehensif bagi guru dan siswa⁹⁵. Perbedaan dengan penelitian ini, terletak pada manajemen kepala sekolah, sedangkan penelitian terdahulu tentang AKM ditinjau dari perspektif guru.

⁹⁴Panca Dewi Purwati and others, 'Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas Jenjang Sekolah Dasar Sarana Pemacu Peningkatan Literasi Peserta Didik', *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 19.1 (2021), 13–24.

⁹⁵Ade Rahman Matondang, Fadhilah Syam Nasution, and Nanda Ayu Setiawati, 'Asesmen Kompetensi Minimum Merdeka Belajar Ditinjau Dari Perspektif Guru Sekolah Dasar', *Mahesa Research Center*, 1.1 (2021), 159–65 <<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.185>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Achmad Fanani, dkk, (Jurnal) *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Instrumen Soal AKM Literasi Teks SD*, Hasil : guru membutuhkan pendampingan agar dapat meningkatkan kompetensi yang menunjang tugas keprofesionalannya, salah satunya menyusun instrumen soal AKM literasi teks, guru memiliki keterampilan yang berbeda sehingga perlu diasah⁹⁶. Perbedaan dengan penelitian ini, terletak pada manajemen akademik kepala sekolah dan mutu tenaga pendidik melalui Asessmen kompetensi minimum..
5. Putri Dewi Kusumaningrum, (Jurnal) *Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional*, Hasil : bahwa guru siap dalam pelaksanaan asesmen nasional⁹⁷. Perbedaan dengan penelitian ini, terletak pada manajemen akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui Asessmen kompetensi minimum (AKM).

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah.

⁹⁶Achmad Fanani and others, 'Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Instrumen Soal AKM Literasi Teks SD', *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2.4 (2022), 1333–38 <<https://doi.org/10.54082/jamsi.422>>.

⁹⁷Putri Dewi Kusumaningrum and Muhammad Abduh, 'Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional', *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), 5244–50 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2912>>.

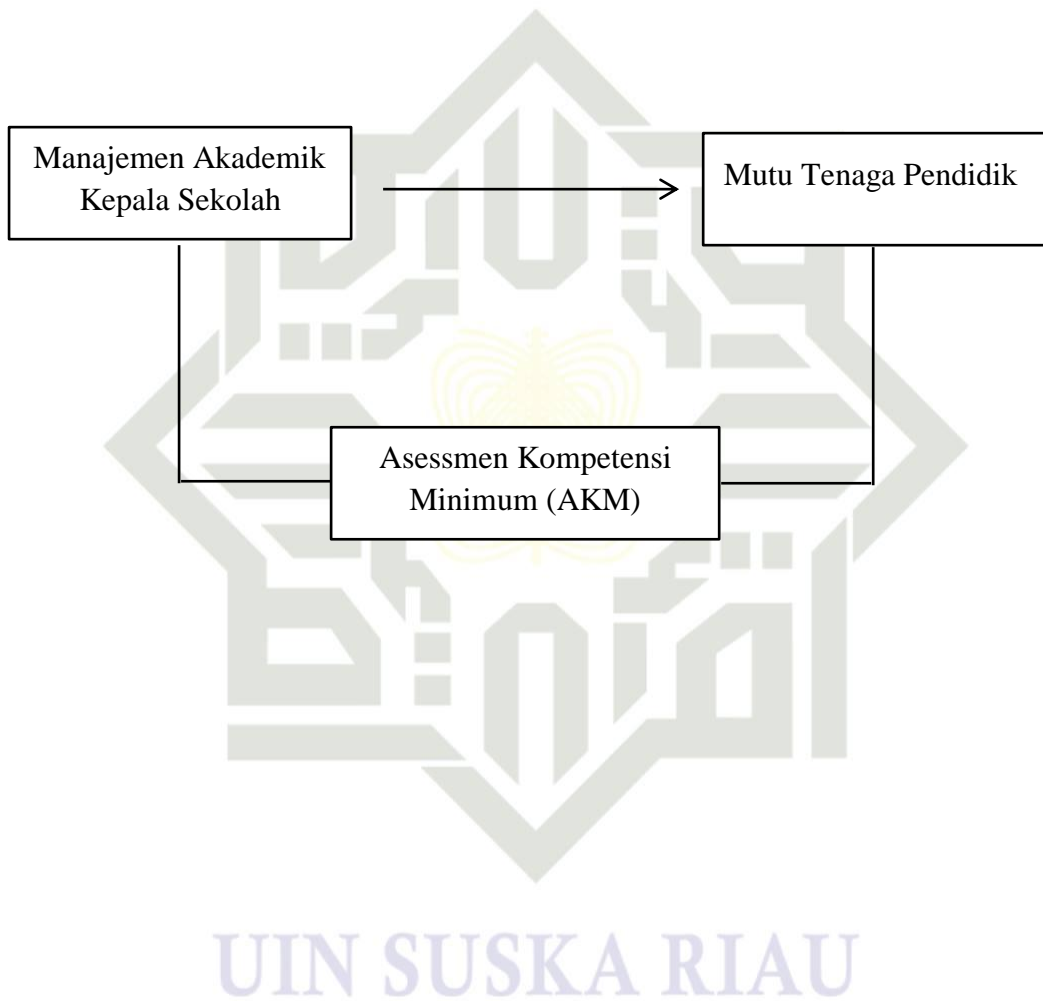
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun gambaran kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Alur Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB. III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini meliputi jenis, sifat, metode dan pendekatan penelitian, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif* yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya. Dalam hal ini penulis mengambil objek penelitian lapangan di SDS Cendana Batam, dimana peneliti akan mendeskripsikan dari hasil penelitian di SDS Cendana Batam ini yang berhubungan dengan manajemen akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan perilaku responden yang dapat diamati dalam situasi sosial. Peran peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah permasalahan sosial yang bersifat jamak, karena menyangkut proses perencanaan, sehingga penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini didasari pada pendapat Sugiyono yang dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial (*a shared social experience*) yang diinterpretasikan oleh individu-individu⁹⁸. Sementara itu, Hartono dalam bukunya yang berjudul Metodologi mengatakan bahwa penelitian kualitatif yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci⁹⁹. Peneliti akan melakukan penelitian dengan menggambarkan situasi pelaksanaan manajemen akademik kepala kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) di SDS Cendana Batam dengan cara mengambil data tentang Kepala Sekolah, mutu tenaga pendidik dan pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) baik berupa dokumen tertulis maupun secara lisan dan peneliti juga akan mengamati perilaku Kepala Sekolah sesuai dengan kondisi

⁹⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 94

⁹⁹Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif natural. Pemilihan pendekatan ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa yang akan dicari dalam penelitian ini adalah sesuatu yang memberikan gambaran yang melukiskan tentang realitas sosial yang kompleks, seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara menyeluruh pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDS Cendana Batam yang beralamat di Perumahan Cendana Batam, Jln. Jenderal Sudirman, RT 03, RW 15, Telp. 0778- 475697, Kelurahan Belian, Kec. Batam Kota. Adapun alasan memilih SDS Cendana Batam sebagai tempat penelitian dikarenakan lokasinya terjangkau oleh peneliti sehingga mempercepat terlaksananya pengumpulan data dan menghemat biaya serta waktu penelitian. Waktu penelitian ini adalah mulai dari 23 Februari 2023 sampai dengan 23 Mei 2023.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Data Utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari¹⁰⁰. Data utama dapat berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok atau wawancara, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data utama bisa didapat melalui survei dan metode observasi. Dalam hal ini Kepala SDS Cendana Batam menjadi data utama dalam penelitian ini.

2. Data Pendukung

Data pendukung adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen¹⁰¹. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang pelaksanaan manajemen akademik kepala sekolah SDS Cendana Batam dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM). Data pendukung dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tenaga kependidikan, guru, proktor dan teknisi asesmen kompetensi minimum (AKM).

¹⁰⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Cet 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 93

¹⁰¹*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Subyek penelitian menurut Moleong dalam Emma Sumiati Subyek Penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti¹⁰². Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Peneliti menetapkan informan dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu, yakni informan terkait langsung dengan pelaksanaan Manajemen Akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) dan menguasai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan informan utama dan informan pendukung sebagai berikut :

1. Informan utama

Informan utama adalah orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, dalam penelitian ini informan utamanya adalah satu orang kepala sekolah SDS Cendana Batam

2. Informan pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang

¹⁰²E. Sumiati, 'Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal', *Jurnal Upi*, 1-14 (2015), 61-74.h. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan pendukung adalah tiga orang yang terdiri dari wakil kepala sekolah, guru kelas V, Guru PAI/ Proktor dari AKM

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Status
1.	DARSONO, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	YENAL AMRIZAL, S.Pd	Wakil Kurikulum/ Guru
3.	MELLY FEBRIYANTI, S.Pd	Guru Kelas V
4.	DUWI JATNO, S.Pd.I	Guru PAI/ Proktor AKM

E. Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan langkah yang paling strategis dari penelitian itu sendiri, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh data dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang diinginkan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan menggunakan alat perekam suara yang memadai dan menuliskan informasi yang disampaikan oleh informan. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan memberikan 24 pertanyaan wawancara kepada kepala sekolah sebagai informan utama dan 21 pertanyaan kepada wakil kurikulum, guru, dan proktor AKM hal dilakukan untuk menggali informasi mengenai penelitian berupa pelaksanaan Manajemen Akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) di SDS Cendana Batam.

Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan melalui 5 (Lima) tahapan yang meliputi :

- a. Menentukan Informan yang akan diwawancarai.
- b. Mempersiapkan instrumen pedoman wawancara (*interview guide*).
- c. Mengatur kesepakatan waktu dan tempat dengan imforman dalam rangka menumbuhkan apresiasi dan kepercayaan peserta penelitian dengan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pelaksanaan wawancara dengan terlebih dahulu menentukan fokus permasalahan, menyampaikan pertanyaan-pertanyaan (*bersifat terbuka dan terstruktur*), serta mempersiapkan catatan sementara.

e. Menutup Pertemuan

2. Observasi

Menurut Usman dan Purnomo yang dikutip oleh Hardani dan Nur Hikmatul Auliya, Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti¹⁰³.

Untuk memperoleh gambaran umum tentang manajemen akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) di SDS Cendana Batam. Peneliti harus terlibat dalam situasi sosial yang ada untuk mengobservasi. Peneliti dapat melakukan pengamatan dengan cara hadir diruang kantor Kepala Sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, dan dalam suasana pembelajaran dan ketika pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM). Bila ditinjau dari sudut tahapanya, yaitu tahap grand tour (*observasi secara umum*), peneliti hanya berperan pasif terhadap situasi di lapangan. Peneliti hanya mengamati bagaimana peristiwa yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berperan di lapangan untuk terbina keakraban dengan pihak yang berkompeten dan lingkungan sosial, kemudian keberadaan peneliti sudah dapat

¹⁰³Hardani, Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, I (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),. h. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima tanpa ada rasa curiga (*tidak asing*) lagi bagi mereka, barulah peneliti mengambil peran aktif atau melakukan observasi secara partisipatif.

Adapun pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk melengkapi data dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya guna memperoleh informasi yang pasti dan akurat seputaran permasalahan yang sedang dibahas dengan fokus penelitian, diantaranya :

- a. Pengamatan kegiatan manajemen Kepala Sekolah tentang kesehariannya baik di lingkungan sekolah.
 - b. Pengamatan terhadap kegiatan rapat guru dan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan manajemen Kepala Sekolah.
 - c. Pengamatan berbagai aktivitas lainnya yang dianggap relevan dengan rumusan masalah yang sedang diteliti.
3. Dokumentasi

Studi dokumentasi (*Documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arkeolog¹⁰⁴. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.

Dokumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini adalah : Daftar keadaan guru dan siswa keadaan struktur organisasi sekolah, dan program kerja Kepala Sekolah, tenaga kependidikan. Studi dokumentasi dilakukan untuk melacak data tentang manajemen kapal sekolah dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum dan dituangkan dalam satu ringkasan tertulis, yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam proses analisis, pemeriksaan kesimpulan dan pengujian serta keabsahan penelitian.

Dari teknik dokumentasi ini data yang ingin diperoleh adalah berupa data :

- a. Foto yang berkaitan dengan input, proses, output dan outcome yaitu berupa lokasi sekolah, foto KBM, foto kegiatan rapat-rapat, foto wawancara dengan kepala sekolah, guru, peserta didik, foto suasana kegiatan pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) sekolah.
- b. SK kepala sekolah, SK pembagian tugas pada kordinator kegiatan asesmen kompetensi minimum (AKM), SK atau piagam prestasi

¹⁰⁴Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif, I* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), h. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah, jadwal asesmen kompetensi minimum (AKM), jadwal kegiatan kepala sekolah, Program sekolah jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang, program kepala sekolah, RKAS dan RAPBS

F. Teknik Analisis data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Penulis menumpulkan berbagai data yang diperlukan dari tempat penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara yang telah dilakukan serta dokumen yang dibutuhkan oleh penulis.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Hasil perolehan data dari lapangan akan direduksi agar tidak tertumpuk untuk memudahkan dalam pengelompokan data serta penyimpulan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menguatkan, menonjolkan hal-hal penting, mengarahkan, mengolongkan, serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga dapat diciptakan suatu kesimpulan yang bermakna, dan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan yang dilakukan di SDS Cendana Batam.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data display (penyajian data) dilakukan peneliti untuk memudahkan melihat gambaran bagian- bagian tertentu atau dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga secara keseluruhan dalam aktifitas penelitian. Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan¹⁰⁵. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Data disajikan dalam bentuk uraian dengan bentuk yang lain seperti tabel, grafik dan diagram untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian yang telah dilakukan.

Alur kedua yang digunakan dalam analisis data ini adalah penyajian data, yaitu proses pemberian suatu kesimpulan atas informasi yang sudah disusun. Dengan penyajian data tersebut diharapkan peneliti dapat lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti terkait dengan peran Kepala Sekolah dalam pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM). Penyajian data bermanfaat untuk memahami yang sedang berlangsung, dan berdasarkan hal itu peneliti dapat merencanakan hal-hal yang akan dilakukan selanjutnya.

4. Kesimpulan/ verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan/ verifikasi) dapat berupa deskripsi tentang sesuatu sehingga dapat dipahami dengan lebih jelas. Intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada

¹⁰⁵Hardani dan Helmina Andriani, *Metode Penelitian* (Mataram: Pustaka Ilmu, 2020). h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan¹⁰⁶.

Dalam penelitian ini data harus dapat diterima untuk mendukung kesimpulan. Untuk itu perlu digunakan standar kesahihan data. Dalam penelitian kualitatif teknik penjaminan keabsahan data sebagaimana diungkapkan oleh Sugiono penjaminan keabsahan data meliputi, uji derajat kepercayaan (*credibility*) keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*comfirmability*). Untuk lebih jelas empat standar keabsahan data diuraikan sebagai berikut :

a. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas data yang dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi sebenarnya. Untuk mencapai nilai kredibilias, maka teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. .

Karena triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data dan metode. Triangulasi sumber data yang dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran data tertentu atau melakukan konfirmasi antar sumber yang satu dengan sumber yang lain di SDS Cendana Batam. Sedangkan triangulasi metode juga dilakukan

¹⁰⁶*Ibid*, h. 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara membandingkan data atau informasi yang dikumpulkan dari observasi, kemudian dibandingkan dengan data dari wawancara dan dokumentasi yang terkait langsung dengan data tersebut.

b. Transferability

Dalam melakukan pengujian data dalam bentuk keteralihan (*validasi eksternal*), laporan hasil penelitian dibuat dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Selain itu, penggunaan bahasa dalam laporan hasil penelitian juga diupayakan semaksimal mungkin menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan multi-tafsir dari para pembaca. Dengan adanya validitas eksternal ini diharapkan para pembaca dapat memahami hasil penelitian ini dengan baik, sehingga mereka dapat menentukan sikap apakah hasil penelitian ini dapat diaplikasikan bagi Kepala Sekolah, Khususnya sekolah-sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Batam.

c. Dependability

Konsep dependabilitas (*ketergantungan*) lebih luas karena dapat memperhitungkan segalanya, yaitu apa yang dilakukan oleh kepala sekolah SDS Cendana Batam dalam manajemen sekolah tersebut. Cara ini untuk menetapkan proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui audit dependabilitas guna menguji manajemen akademik kepala SDS Cendana. Untuk dapat mempertanggung jawabkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, maka peneliti diusahakan seteliti mungkin dan menghindari kecerobohan serta kesalahan dalam tahap deskripsi data. Hasil penelitian dilakukan dengan cara audit bertahap keseluruhan proses penelitian untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh di lapangan.

d. Confirmability

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil penelitian itu bermutu atau tidak. Jika “*dependability audit*” digunakan untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh oleh peneliti sampai dapat membuahkan hasil penelitian, maka “*confirmability audit*” dapat dilakukan bersamaan dengan “*dependability audit*”. Tetapi tekanan dari “*confirmability audit*” adalah berkaitan dengan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lain-lain dalam laporan penelitian didukung oleh materi-materi yang tersedia/digunakan dalam “*audit trail*”¹⁰⁷.

Agar hasil penelitian dapat teruji secara confirmability serta dapat diterima dan disepakati oleh orang banyak, maka selama melaksanakan penelitian, diusahakan semaksimal mungkin melaksanakan prosedur ilmiah dalam penelitian kualitatif. Sejak dari proses pengumpulan data sampai kepada menyajikan hasil dan laporan penelitian. Dalam hal ini berbagai saran, koreksian, serta masukan dari

¹⁰⁷ *Ibid*, h 207

dosen pembimbing sangat menentukan corak pengujian objektivitas penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Dari paparan data hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya ditemukan kesimpulan yang berhubungan dengan manajemen akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui Asessmen Kompetensi Minimum (AKM), yaitu :

1. Perencanaan akademik kepala sekolah SDS cendana Batam dalam peningkatan mutu tenaga pendidik melalui AKM. Yaitu kepala sekolah merencanakan visi, misi dan tujuan sekolah kemudian dijabarkan dalam bentuk program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang yang terdokumentasi. Dalam membuat program dan penyusunan RKAS kepala sekolah melibatkan guru, orang tua murid dan personel sekolah lainnya, akan tetapi kepala sekolah tidak memasukan pelatihan tenaga pendidik sebagai bentuk peningkatan mutu berkelanjutan.
2. Pengorganisasian akademik kepala kepala SDS Cendana Batam belum dilaksanakan dengan baik dengan adanya penempatan tenaga pendidik yang tidak sesuai dengan kompetensi dan standar kualifikasi dari 20 tenaga pendidik 8 orang tenaga pendidik memiliki kualifikasi tidak linear. Akan tetapi ada beberapa yang telah dilaksanakan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang jelas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab yang diberikan yaitu dengan membuat surat tugas maupun surat keputusan. Semua unit saling berkordinasi antara unit yang lainnya sehingga tujuan yang hendak dicapai dalam mencapai hasil AKM yang lebih baik.

3. Pelaksanaan akademik kepala SDS Cendana Batam belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini dilihat dari tidak adanya proses peningkatan mutu tenaga pendidik secara berkelanjutan oleh kepala sekolah sehingga tidak dapat mendukung proses pembelajaran dalam mencapai keberhasilan Aseesmen Kompetensi Minimum. Akan tetapi ada beberapa yang telah dilakukan, lingkungan sekolah yang aman dan tertib, memiliki team work yang kompak, cerdas dan dinamis, partisipasi yang tinggi dari tenaga pendidik dalam pelaksanaan AKM, memiliki komunikasi yang baik.
4. Pengendalian/ pengawasan akademik kepala SDS Cendana Batam dalam peningkatan mutu tenaga pendidik yang dapat mendukung peningkatan hasil AKM, dapat dilihat dari pelaksanaan prosedur yang sudah ada. Yaitu dengan melakukan monitoring setiap semester dengan jadwal yang telah ditentukan baik dari pengawas maupun dari kepala sekolah langsung. Monitoring yang dilakukan sudah terjadwal oleh kepala sekolah serta demi meningkatkan mutu tenaga pendidik, maka pembinaan kepada guru serta pengawasan evaluasi juga dilakukan oleh instansi terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui AKM dapat diketahui yaitu faktor pendukung seperti dukungan walikelas yang kooperatif, dukungan komite sekolah, dukungan sekolah terdekat, dan dukungan dari dinas pendidikan kota Batam faktor penghambatnya yaitu keterbatasan biaya, kompetensi guru yang masih kurang memahami AKM, standar kualifikasi tenaga pendidik yang tidak sesuai dengan standar kualifikasi, sarana dan prasaran pendukung dalam peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan pelaksanaan AKM.

B. Saran

Sebagai saran dan rekomendasi dari penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik adalah sebagai berikut :

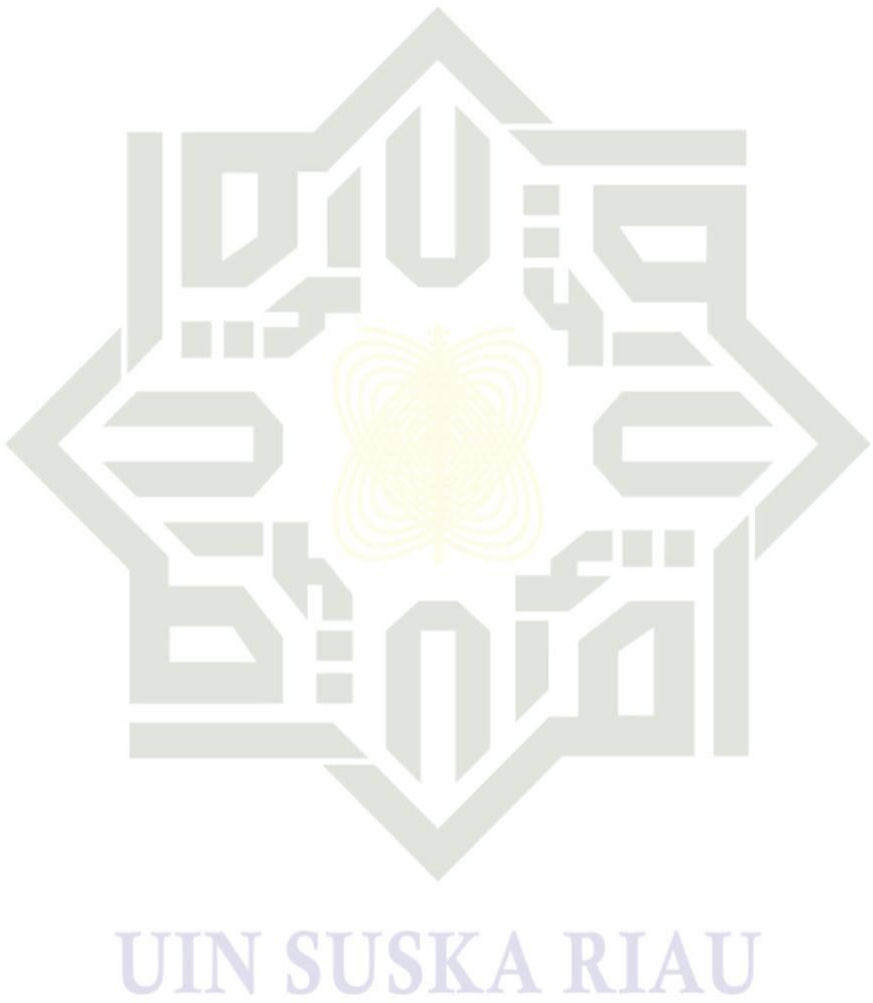
1. Kemampuan manajemen akademik kepala sekolah SDS Cendana Batam dalam merencanakan peningkatan mutu tenaga pendidik melalui AKM melalui perencanaan visi, misi dan tujuan sekolah kemudian dijabarkan dalam bentuk program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang yang terdokumentasi. Dalam membuat program dan penyusunan RKAS kepala sekolah melibatkan guru, orang tua murid dan personel sekolah lainnya, akan tetapi kepala sekolah tidak memasukan pelatihan tenaga pendidik sebagai bentuk peningkatan mutu berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dalam pengaturan tata kerja hendaknya tupoksi yang sudah ada diberlakukan oleh Kepala Sekolah sesuai dengan struktur organisasi yang ada dan disesuaikan dengan peraturan dan undang-undangan penyelenggaraan pendidikan serta dalam melaksanakan tugasnya tidak ada guru yang rangkap jabatan sehingga semua tugas yang dilaksanakan dapat efektif dan efisien. Dalam pembagian tugas guru hendaknya juga memperhatikan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik sehingga dapat mendukung pelaksanaan AKM.
3. Untuk pengawasan/ supervisi kelas yang dilakukan kepala sekolah hendaknya lebih continue dan memberikan masukan atau evaluasi perbaikan dalam peningkatan mutu tenaga pendidik, serta kepala sekolah juga harus lebih banyak berinteraksi dengan tenaga pendidik sehingga memahami kompetensi tenaga pendidik.
4. Kepada para guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan keikhlasan, kejujuran, kesabaran, keterampilan, rasa tanggung jawab, kecintaan terhadap profesinya dan amanah yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya, yang paling penting adalah tenaga pendidik harus selalu meningkatkan kompetensinya baik secara formal maupun non formal dalam mendukung peningkatan hasil AKM yang lebih baik.
5. Yayasan atau Majelis dikdasmen diharapkan memperhatikan manajemen sekolah, seperti memberikan wewenang seluas-luasnya

berkenaan dengan manajemen akademik kepala sekolah, menyediakan fasilitas sekolah, memberikan reward untuk guru dan mendukung Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger, *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi* (Malang: AE Publishing, 2020)
- Ahmad Fauzi, ST., M.Pd, Dkk, 'UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIK (GURU)', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (2018)
- Al-Qur'an Hafalan* (Jakarta: Almahira, 2018)
- Amiruddin Tumanggor, James Ronald Tambunan, Dkk, *Manajemen Pendidikan*, Cet 1 (Yogyakarta: K-Media, 2021)
- Andriani, Hardani dan Helmina, *Metode Penelitian* (Mataram: Pustaka Ilmu, 2020)
- Basri, Hasan, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014)
- BSAKP, 'Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2021', *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 021, 2021, 1–50
- Desmita, Deti, Zulfan Saam, and Hasnah Faizah AR, 'Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Fungsi Manajemen Di Sd Negeri 40 Dan Sd Negeri 117 Pekanbaru', *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif*, 5.1 (2021), 22 <<https://doi.org/10.31258/jmppk.5.1.p.22-29>>
- Di, Numerasi, and Sekolah Dasar, 'Persepsi Guru Mengenai Pentingnya Kemampuan Mengembangkan Soal Tes Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar', 5.6 (2022), 1105–12
- Djafri, Novianty, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 1st edn (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016)
- DOKUMEN I Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD Cendana Batam* (Kota Batam, 2022)
- Fanani, Achmad, Amelia Widya Hanindita, Cholifah Tur Rosidah, and Wahyu Susiloningsih, 'Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Instrumen Soal AKM Literasi Teks SD', *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2.4 (2022), 1333–38 <<https://doi.org/10.54082/jamsi.422>>
- Hambali, Muh., and M. Luthfi, 'Journal of Management in Education (JMIE)', *Journal of Management in Education (JMIE)*, 2.1 (2017), 10–19
- Hani Subakti, DKK, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (yayasan kita menulis, 2021)
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, I (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019)
- Kemendikbud, 'AKM Dan Implikasinya Pada Pembelajaran', *Pusmenjar Balitbang Kemendikbud*, 2020, 1–37
- Kemendikbudrisek, 'Rapor Pendidikan Publik 2022', 2022, 2022 <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/profil_pendidikan/profil-wilayah.php>
- Kemendikbudristek, 'Buku Panduan Capaian Hasil Asesmen Nasional Untuk Satuan Pendidikan', 2022
- Kemendiknas, 'Permendiknas RI No. 13 Tahun 2007', *Kemendikbud*, 5.2 (2007), 40–51
- Khoirudin, M, Muhammad Syaifuddin, and Syahraini Tambak, 'Manajemen Akademik: Konsep Dasar Dan Tujuan', 3.2 (2022), 867–76
- Kusumaningrum, Putri Dewi, and Muhammad Abduh, 'Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional', *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), 5244–50 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2912>>
- Laporan Raport Pendidikan SD Cendana* (NPSN : 11001681, 2021)
- Lukman Hakim, Mukhtar, *Dasar- Dasar Manajemen Pendidikan*, I (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018)
- Matondang, Ade Rahman, Fadhilah Syam Nasution, and Nanda Ayu Setiawati, 'Asesmen Kompetensi Minimum Merdeka Belajar Ditinjau Dari Perspektif Guru Sekolah Dasar', *Mahesa Research Center*, 1.1 (2021), 159–65 <<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.185>>
- Maujud, Fathul, 'Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)', *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14.1 (2018), 31–51 <<https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>>
- Mendikbudristek, 'Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2021', *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2021, 1–10
- Mesiono, *Manajemen Dan Organisasi*, 3rd edn (Bandug: Cita Pustaka Media Perintis, 2015)
- Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif*, I (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020)
- Muri Yusuf, M.Pd., *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan* (prenada media, 2017)
- Muspawi, Mohamad, 'Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20.2 (2020), 402

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.938>>

Pendidikan dan Kebudayaan Menteri, and Republik Indonesia, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Pebugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah', *Salinan*, 2018

Pendidikan, Kementerian, D A N Teknologi, Badan Standar, and D A N Asesmen Pendidikan, 'Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi', 021, 2022

'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional'

Permendikbud, 'Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia', *In Vitro Cellular and Developmental Biology--Animal*, 42.ABSTRACT (2022), 39-A

Priansa, Doni Juni, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Purwati, Panca Dewi, Aiman Faiz, Arif Widiyatmoko, and Siti Maryatul, 'Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas Jenjang Sekolah Dasar Sarana Pemacu Peningkatan Literasi Peserta Didik', *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 19.1 (2021), 13–24

Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Lembar Tanya Jawab Asesmen Nasional*

Rafid, Rahmad, and Agus Tinus, 'Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7.2 (2019), 188–98 <<https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.28012>>

Rohim, Dhina Cahya, 'Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal VARIDIKA*, 33.1 (2021), 54–62 <<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>>

Sabrina, Fatimah Farah, Astuti Darmiyanti, and Muhammad Taufik BK, 'Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru', *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2020), 239 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16740>>

Safari, 'Pengenalan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) 2021', *Pusat Asesmen Dan Pembelajaran (PUSMENJAR)*, 2021

Safithry, Esty Aryai, ..*Asesmen Teknik Dan Non Teknik* (Purwokerto: CV IRDH, 2018)

Shandy Juniantoro, Dkk, *Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021)

Sherly, Leni Nurmiyanti, Dkk, *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori Dan Praktis*, 1st edn (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Cet 21 (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)

Sumiati, E., 'Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal', *Jurnal Upi*, 1–14 (2015), 61–74

Syafarudin, *Manajemen Organisasi Pendidikan*, 1st edn (Medan: Perdana Publishing, 2015)

Syarbini, Dr. Jaja Jahari dan Amirulloh, *Manajemen Sekolah, Teori, Strategi Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Tarmizi, Tarmizi, and Margono Mitrohardjono, 'Implementasi Manajemen Mutu Di Pesantren Tahfizh Daarul Quran', *Tahdzibi*, 5.2 (2020), 81–104 <<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.81-104>>

Teresia, Wahyuni, *Asesmen Nasional*, 2021

———, *Asesmen Nasional 2021* (Guepedia: 2021)

Tuala, r. Riyuzen Praja, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018)

Wardinur, Wardinur, and Fuadi Mutawally, 'Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pendukung Pembelajaran Di MAN 1 Pidie', *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 13.2 (2019), 167–82 <<https://doi.org/10.24815/jsu.v13i2.16422>>

'Wawancara Dengan Guru Dan Proktor AKM, Bapak Duwi Jatno, S.Pd', *Kamis 30 Maret 2023 Di Ruang Majelis Guru.*

'Wawancara Dengan Ibu Melly Fabriyanti, S.Pd, Guru Dan Wali Kelas V', *Rabu 29 Maret 2023 Di Ruang Kelas .*

'Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd', *Senin 27 Maret 2023 Di Ruang Kepala Sekolah.*

'Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenal Amrizal, S.Pd', *Selasa 28 Maret 2023 Di Ruang Majelis Guru .*

Wijaya, Aryadi, and Sofie Dewayani, 'Framework Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2021, 1–107*



LAMPIRAN

1. SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : S-0694/Un.04/Ps/PP.00.9/02/2023
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 16 Februari 2023

Kepada Yth.

1. Dr. Afriza. M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Ellya Roza. Hum (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Afridoni
NIM : 22190614851
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IV (Empat)
Judul Tesis : Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum AKM) Di Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
Direktor,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Izin Riset Dari PTSP (Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu)



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0751) 39064 Fax. (0751) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/54320
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-809/Un.04/Ps/HM.01/02/2023 Tanggal 22 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

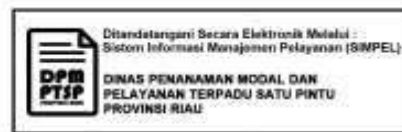
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : AFRIDONI |
| 2. NIM / KTP | : 22190614851 |
| 3. Program Studi | : PASCA SARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN ASESSMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM) DI SD SWASTA CENDANA BATAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD SWASTA CENDANA BATAM |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
 Up. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Balasan Penelitian Dari SDS Cendana Batam



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM CENDANA BATAM
SEKOLAH DASAR CENDANA

NIS : 100270 – NSS : 102316001008 – NPSN : 11001681
 Surat persetujuan/ rekomendasi/ SK Pendirian Kepala Dinas Kota Batam Nomor : 526/421.3.DD/2005
 Alamat : Komplek Perumahan Cendana Batam Kota – Kota Batam. Telp/Fax : 0778-475697

Nomor : 107/e/SD-YPIC/BTM/V/2023
 Lamp : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:
 Direktur Pascasarjana
 Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 di
 Tempat,

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amiruddin, S. Sos
 Jabatan : Kepala Sekolah


Menerangkan bahwa :

Nama : Afridoni, S.Pd.I
 Nim : 22190614851

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di SD Cendana Batam selama 3 bulan (23 Februari s.d 23 Mei 2023) dengan judul penelitian :

"Manajemen Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) di Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam"

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Ibu Salmaituti di nomor 0812.7751.1025.

Batam, 25 Mei 2023
 Kepala SD Cendana Batam


Tembusan:
 Atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Instrumen Wawancara Penelitian

A. Wawancara Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana manajemen akademik kepala sekolah di SDS Cendana secara umum ?
2. Bagaimana kepala sekolah membuat perencanaan dalam meningkatkan mutu tenaga pendidi melalui pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum di SDS Cendana Batam ?
3. Bagaimana kepala sekolah dalam Melakukan Verifikasi panitia AKM ?
4. Bagaimana kepala sekolah mengorganisasikan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan dalam pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum ?
5. Apakah kepala sekolah membagi Job Deskripsi pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum ?
6. Bagaimana pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum Di SDS Cendana Batam ?
7. Bagaimana kepala sekolah menggerakkan panitia dan seluruh sumberdaya yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik ?
8. Apakah kepala sekolah membuat dan memberitahukan prosedur pelaksanaan AKM ?
9. Bagaimana kepala sekolah mengawasi pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum ?
10. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah setelah Asessmen Kompetensi Minimum ?
11. Bagaimana kepala sekolah menyusun rencana tindak lanjut dari Asessmen Kompetensi Minimum ?
12. Faktor apa yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) ?
13. Bagaimana kondisi kompetensi tenaga pendidik secara umum ?
14. Bagaimana kondisi kompetensi profesionalisme guru dalam menjalankan tugas ?
15. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam mendukung pelaksanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aseesmen Kompetensi Minimum (AKM) Di SDS Cendana Batam ?

16. Apakah guru membuat intrumen penilaian pembelajaran yang sesuai dengan intrumen Aseesmen Kompetensi Minimum (AKM) ?
17. Bagaimana kompetensi kepribadian guru dalam mendukung pelaksanaan Aseesmen Kompetensi Minimum (AKM) Di SDS Cendana Batam ?
18. Bagaimana kompetensi sosial guru dalam mendukung pelaksanaan Aseesmen Kompetensi Minimum (AKM) Di SDS Cendana Batam ?
19. Bagaimana kualifikasi tenaga pendidik dalam melakukan tugas mengajar ?
20. Apakah penempatan tenaga pendidik sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki ?
21. Apakah tenaga pendidik di SDS Cendana Batam memiliki sertifikat pendidik yang mendukung profesionalisme tenaga pendidik dalam mengajar ?
22. Bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap guru untuk mendapatkan sertifikat pendidik guna meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SDS Cendana Batam ?
23. Bagaimana kepala sekolah memberikan pelatihan kepada guru dalam meningkatkan kompetensi literasi, numerasi, dan survey karakter siswa Di SDS Cendana Batam ?
24. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan karakter siswa di SDS Cendana Batam ?

UIN SUSKA RIAU

B. Wawancara Untuk Guru dan Proktor

1. Bagaimana kepala sekolah membuat perencanaan dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui pelaksanaan Aseesmen Kompetensi Minimum di SDS Cendana Batam ?
2. Apakah kepala sekolah membagi Job Deskripsi pelaksanaan Aseesmen Kompetensi Minimum ?
3. Bagaimana pelaksanaan Aseesmen Kompetensi Minimum Di SDS Cendana Batam ?
4. Apakah kepala sekolah membuat dan memberitahukan prosedur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

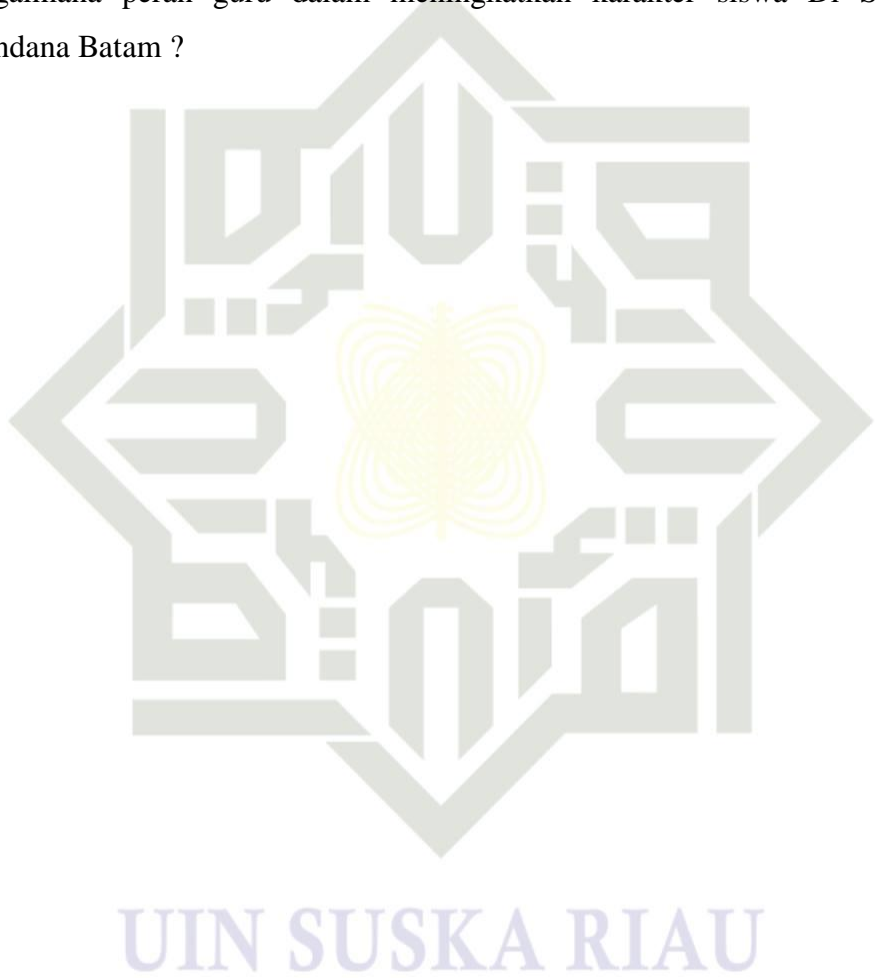
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pelaksanaan AKM ?
5. Bagaimana kepala sekolah mengawasi pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum ?
 6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah setelah Asessmen Kompetensi Minimum ?
 7. Faktor apa yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) ?
 8. Bagaimana kondisi kompetensi profesionalisme guru dalam menjalankan tugas ?
 9. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam mendukung pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) Di SDS Cendana Batam ?
 10. Apakah guru membuat instrumen penilaian pembelajaran yang sesuai dengan instrumen Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) ?
 11. Bagaimana kompetensi kepribadian guru dalam mendukung pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) Di SDS Cendana Batam ?
 12. Bagaimana kompetensi sosial guru dalam mendukung pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) Di SDS Cendana Batam ?
 13. Bagaimana kualifikasi tenaga pendidik dalam melakukan tugas mengajar ?
 14. Apakah penempatan tenaga pendidik sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki ?
 15. Apakah tenaga pendidik di SDS Cendana Batam memiliki sertifikat pendidik yang mendukung profesionalisme tenaga pendidik dalam mengajar ?
 16. Bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap guru untuk mendapatkan sertifikat pendidik guna meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SDS Cendana Batam ?
 17. Bagaimana kepala sekolah memberikan pelatihan kepada guru dalam meningkatkan kompetensi literasi, numerasi, dan survey karakter siswa Di SDS Cendana Batam ?
 18. Bagaimana guru mengajar didalam kelas sehingga dapat meningkatkan tingkat literasi siswa SDS Cendana Batam ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

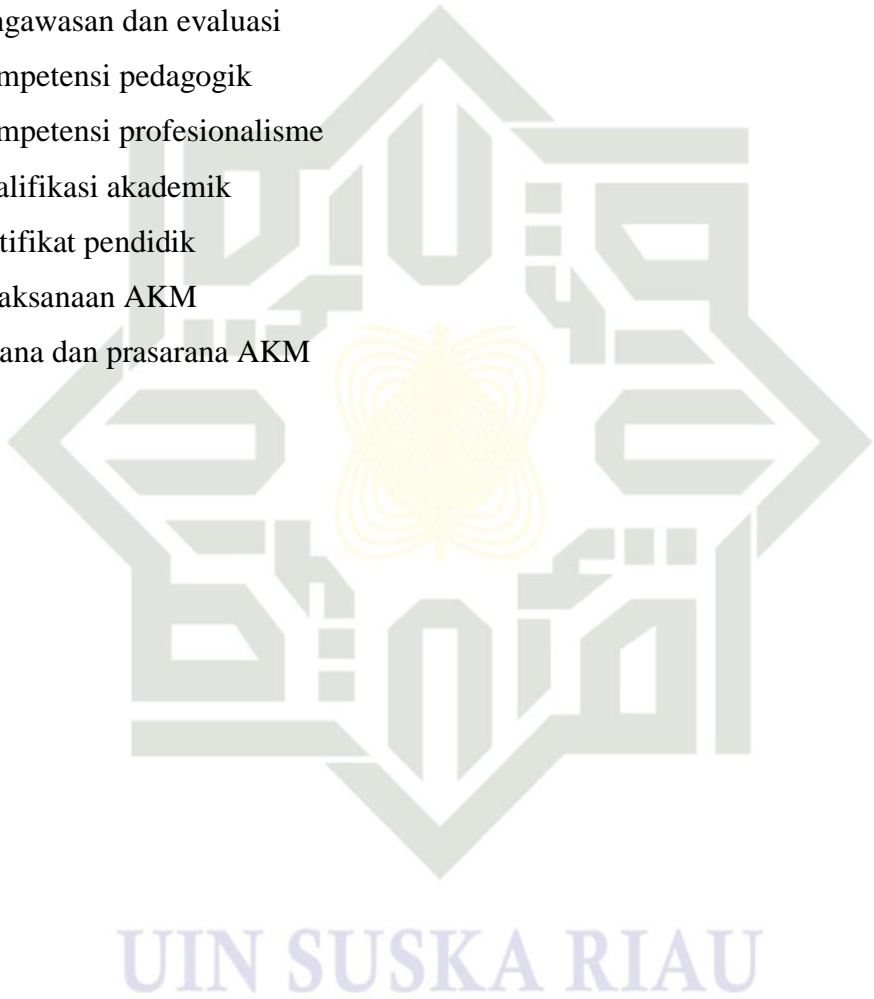
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Bagaimana guru mengajar didalam kelas sehingga dapat meningkatkan tingkat numerasi siswa SDS Cendana Batam ?
20. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan karakter siswa di SDS Cendana Batam ?
21. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan karakter siswa Di SDS Cendana Batam ?



Instrumen Observasi

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pelaksanaan
- d. Pengawasan dan evaluasi
- e. Kompetensi pedagogik
- f. Kompetensi profesionalisme
- g. Kualifikasi akademik
- h. Sertifikat pendidik
- i. Pelaksanaan AKM
- j. Sarana dan prasarana AKM



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Instrumen Studi Dokumentasi

- a. Dokumen Profil SDS Cendana Batam
- b. Dokumen Visi, Misi dan Tujuan SDS Cendana Batam
- c. Dokumen Data Guru SDS Cendana Batam
- d. Dokumen Data Siswa SDS Cendana Batam
- e. Dokumen Sarpras SDS Cedana Batam
- f. Dokumentasi SK Kepala Sekolah Dan SK Panitia Asessmen Kompetensi Minimum (AKM), SK Pembagian tugas guru, SK Proktor AKM
- g. Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru kelas 5, dan proctor AKM
- h. Dokumentasi supervisi guru
- i. Dokumen Pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM)
- j. Dokumentasi rapat persiapan AKM
- k. Notulen rapat
- l. Dokumentasi data peserta AKM
- m. Dokumentasi Try Out AKM
- n. Dokumentasi pelaksanaan AKM
- o. Dokumentasi RAKS dan RAPBS
- p. Dokumentasi kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi : Wawancara dengan kepala sekolah



Dokumentasi : Wawancara dengan Wakil Kurikulum



Dokumentasi : Wawancara dengan Guru Kelas V



Dokumentasi : Wawancara dengan Guru Dan Proktor AKM





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi : SK panitia AKM



Dokumentasi : SK Proktor AKM

Dokumentasi : Rapat Persiapan AKM

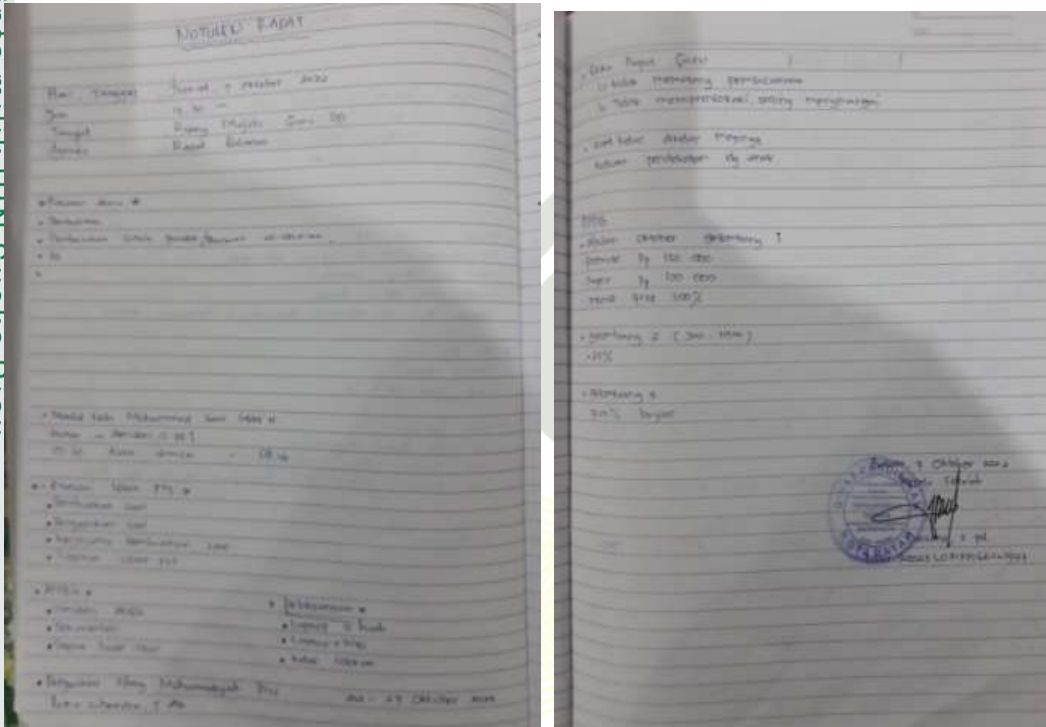


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dokumentasi : Notulen



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi : Try Out AKM
Rapat AKM



RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dokumentasi : Data Peserta AKM



Dokumentasi : Pelaksanaan AKM



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi : Jadwal Supervisi Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi : RKAS dan RAPBS




Dokumentasi : SK Pembagian Tugas Guru

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM CENDANA BATAM
SEKOLAH DASAR CENDANA
 NIS : 100270 – NSS : 102316001008 – NPSN : 11001681
 Sertifikasi Persewaan/Bekasmenan/SH, Pendaftaran Kepala Dinas Kota Batam Nomor : 526/013.DD/2000
 Alamat : Komplek Perumahan Cendana Batam Kota – Kota Batam, Telp/Fax : 0778-475697

SURAT KEPUTUSAN
 KEPALA SEKOLAH DASAR CENDANA BATAM
 NOMOR : KP/SSD/SPC-ET/AGI/RE/01/02022
 TENTANG
 PEMBAGIAN TUGAS BELAJAR MENGAJAR
 SEKOLAH DASAR CENDANA
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023
 KEPALA SEKOLAH DASAR CENDANA BATAM

Mengingat :

1. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan belajar mengajar Sekolah Dasar Cendana Batam Tahun Pelajaran 2022/2023, maka dipandang perlu untuk pembagian tugas dan tanggung jawab dalam mengajar di Sekolah Dasar Cendana Batam Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Dalam rangka meningkatkan kualitas terpadu di atas, maka dipandang perlu untuk pembagian tugas dan tanggung jawab dalam mengajar di Sekolah Dasar Cendana Batam Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan Surat Keputusan.
3. Dalam rangka yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan rasional untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat :

1. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional
3. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. SK MENDDIKBUD dan Kepala BAKN Nomor 043/01/1993 dan Nomor 25 Tahun 1993 tentang Angka Kredit Jabatan Guru.
5. Keputusan Ka. Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau tentang Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Mencantumkan Keputusan Kepala Sekolah Dasar Cendana Batam tentang Pembagian Tugas Belajar Mengajar Sekolah Dasar Cendana Batam Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pertama Pembagian tugas guru dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar atau bimbingan dan konseling Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagaimana terlampir.

Kedua Kepada seluruh guru yang melaksanakan tugas sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing harus membuat laporan kepada Kepala Sekolah.

Ketiga Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.

Kesempat Penetapan tugas guru ini berlaku sejak tanggal ditetapkan mulai dari tanggal 4 Juli 2022.

Kelima Apabila terdapat keberatan dan kesulitan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BATAM
 PADA TANGGAL : 11 JULI 2022
 KEPALA SEKOLAH

DARSONO, S.Pd
 NIKHS. 2002101131160221197993




Dokumentasi : Kualifikasi Tenaga Pendidik (Laporan Bulanan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN BULANAN DESEMBER

	Nama: Purno Kusuma Susanto NIP: 196703010010000000 Tempat, Tanggal Lahir: 1967, 03/01/01 Tempat Kerja: UIN Suska Riau No. HP: 081234567890 Email: purno.kusuma@uin-suska-riau.ac.id	Nama: Purno Kusuma Susanto NIP: 196703010010000000 Tempat, Tanggal Lahir: 1967, 03/01/01 Tempat Kerja: UIN Suska Riau No. HP: 081234567890 Email: purno.kusuma@uin-suska-riau.ac.id	Nama: Purno Kusuma Susanto NIP: 196703010010000000 Tempat, Tanggal Lahir: 1967, 03/01/01 Tempat Kerja: UIN Suska Riau No. HP: 081234567890 Email: purno.kusuma@uin-suska-riau.ac.id	Nama: Purno Kusuma Susanto NIP: 196703010010000000 Tempat, Tanggal Lahir: 1967, 03/01/01 Tempat Kerja: UIN Suska Riau No. HP: 081234567890 Email: purno.kusuma@uin-suska-riau.ac.id	Nama: Purno Kusuma Susanto NIP: 196703010010000000 Tempat, Tanggal Lahir: 1967, 03/01/01 Tempat Kerja: UIN Suska Riau No. HP: 081234567890 Email: purno.kusuma@uin-suska-riau.ac.id
---	--	--	--	--	--

No	Nama dan NIP	Tempat	Tanggal Lahir	UIN	Agama	Sex	Sholat	Tempat Kerja	Tempat Kerja	Tempat Kerja	Tempat Kerja	Tempat Kerja	Tempat Kerja	Tempat Kerja	Tempat Kerja	Tempat Kerja	Tempat Kerja	Tempat Kerja
1	Purno Kusuma Susanto, NIP. 196703010010000000	Yogyakarta	1967-03-01	UIN	Islam	P	Sholat	UIN Suska Riau	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN
2	Purno Kusuma Susanto, NIP. 196703010010000000	Yogyakarta	1967-03-01	UIN	Islam	P	Sholat	UIN Suska Riau	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN
3	Purno Kusuma Susanto, NIP. 196703010010000000	Yogyakarta	1967-03-01	UIN	Islam	P	Sholat	UIN Suska Riau	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN
4	Purno Kusuma Susanto, NIP. 196703010010000000	Yogyakarta	1967-03-01	UIN	Islam	P	Sholat	UIN Suska Riau	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN

3	Purno Kusuma Susanto, NIP. 196703010010000000	Yogyakarta	1967-03-01	UIN	Islam	P	Sholat	UIN Suska Riau	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN
4	Purno Kusuma Susanto, NIP. 196703010010000000	Yogyakarta	1967-03-01	UIN	Islam	P	Sholat	UIN Suska Riau	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN
5	Purno Kusuma Susanto, NIP. 196703010010000000	Yogyakarta	1967-03-01	UIN	Islam	P	Sholat	UIN Suska Riau	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN
6	Purno Kusuma Susanto, NIP. 196703010010000000	Yogyakarta	1967-03-01	UIN	Islam	P	Sholat	UIN Suska Riau	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN
7	Purno Kusuma Susanto, NIP. 196703010010000000	Yogyakarta	1967-03-01	UIN	Islam	P	Sholat	UIN Suska Riau	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN
8	Purno Kusuma Susanto, NIP. 196703010010000000	Yogyakarta	1967-03-01	UIN	Islam	P	Sholat	UIN Suska Riau	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN
9	Purno Kusuma Susanto, NIP. 196703010010000000	Yogyakarta	1967-03-01	UIN	Islam	P	Sholat	UIN Suska Riau	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN
10	Purno Kusuma Susanto, NIP. 196703010010000000	Yogyakarta	1967-03-01	UIN	Islam	P	Sholat	UIN Suska Riau	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN
11	Purno Kusuma Susanto, NIP. 196703010010000000	Yogyakarta	1967-03-01	UIN	Islam	P	Sholat	UIN Suska Riau	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN	UIN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilir

**BIODATA PENULIS**

Nama : AFRIDONI
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sawah Liat, 17 April 1987
 Nama Ayah : SYAHRIL
 Nama Ibu : AZIAR
 Nama Istri : Apt. Delladari Mayefis, M.Farm
 Nama Anak : Shazia Afsheen Afriella
 Jumlah saudara : 4 bersaudara, anak ke- 1
 Alamat Rumah : Perumahan Citra Permata Residence
 Blok K 3 No 25. Kelurahan Sungai
 Harapan, Kecamatan Sekupang, Kota
 Batam
 Pendidikan :
 ❖ SD Negeri No. 06 Kampung Pansur lulus Tahun 1998
 ❖ SLTP Negeri 1 Koto XI Tarusan lulus Tahun 2001
 ❖ SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan lulus Tahun 2004
 ❖ S- 1 Pendidikan Agama Islam lulus Tahun 2010
 Pengalaman Organisasi
 ❖ BEM STAI PAINAN
 ❖ Organisasi Nasional Demokrat
 ❖ Kelompok Kerja Guru (KKG)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.